

**APLIKASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR* DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Disusun Oleh:

I GUSTI NGURAH GOTAMA

135020301111003

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Derajat Sarjana Ekonomi



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**APLIKASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR* DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Yang disusun oleh:

Nama : I Gusti Ngurah Gotama

NIM : 135020301111003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Manajemen Investasi dan Pasar Modal

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Malang,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Made Sudarma, SE., MM., CPA., Ak

NIP. 19570709 198303 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**APLIKASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR* DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Yang Disusun oleh:

Nama : I Gusti Ngurah Gotama

NIM : 135020301111003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 April 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.


SUSUNAN DEWAN PENGUJI



1. Prof. Dr. Made Sudarma, SE., MM., CPA., Ak.
NIP. 19570709 198303 1 001
(Dosen Pembimbing)
2. Putu Prima Wulandari, SE., MSA., Ak.
870215 02 3 2 0016
(Dosen Penguji I)
3. Nurlita Novianti, SE., MSA., Ak.
871113 02 3 2 0011
(Dosen Penguji II)



Malang, 2 Mei 2017

Ketua Jurusan Akuntansi



 Nurkholis, PhD., Ak., CA
NIP. 19660706 1991031001 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ngurah Gotama

NIM : 135020301111003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**APLIKASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR* DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Malang, 17 Maret 2017

Pembuat Pernyataan



I Gusti Ngurah Gotama

NIM. 135020301111003

RIWAYAT HIDUP

Nama : I Gusti Ngurah Gotama

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/ Tanggal Lahir : Gianyar/26 November 1994

Agama : Hindu

Alamat Rumah : Jalan Uranus No. 5 Perumahan Dosen Universitas Brawijaya

Alamat Email : ngurahgootama@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (2002-2007) : SDN 5 Gianyar

SMP (2007-2010) : SMPN 1 Gianyar

SMA (2010-2013) : SMAN 1 Gianyar

Perguruan Tinggi (2013-2017) : S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Pengalaman Organisasi:

1. Staf Departemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Unit Kerohanian Hindu Dharma (UNIKAHIDHA) Universitas Brawijaya (2013-2014)
2. Staf Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Unit Kerohanian Hindu Dharma (UNIKAHIDHA) Universitas Brawijaya (2014-2015)
3. Ketua Umum Unit Kerohanian Hindu Dharma (UNIKAHIDHA) Universitas Brawijaya (2015-2016)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahas Esa, yang telah memberikan rahmatnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban dalam sebuah penelitian akhir dalam bentuk skripsi dengan judul “Aplikasi *Theory of Planned Behaviour* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya” dengan tepat waktu.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebagai bentuk penghargaan, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Nurkholis., Ph.D.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
2. Prof. Dr. Made Sudarma, SE, MM, CPA, Ak. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan penelitian akhir dalam bentuk skripsi ini.
3. Putu Prima Wulandari, SE., MSA.,Ak. dan Nurlita Novianti, SE., MSA., Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan dan nasehat selama penyusunan skripsi.
5. Teman-teman angkatan 2013 yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan sangat membantu proses penelitian ini.

6. Teman-teman kelas CC yang memberikan motivasi dan mendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman UNIKAHIDHA yang memberikan kesempatan saya untuk berproses menjadi pribadi yang disiplin dalam menyelesaikan skripsi.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Malang, 2 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	10
2.1 <i>Theory of Reaction Action,</i> <i>Theory of Planned Behaviour dan Perceived Risk</i>	10
2.2 Minat.....	13
2.3 Investasi	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
2.5 Model Penelitian	19
2.6 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian	27

3.3 Populasi.....	28
3.4 Sampel	28
3.5 Data dan Instrumen Penelitian	29
3.6 Identifikasi Variabel	30
3.7 Definisi Operasional	31
3.8 Teknik Analisis	39
3.8.1 Uji Validitas dan Realibilitas	39
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.8.3 Pengujian Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Responden	47
4.2 Karakteristik Responden.....	48
4.3 Analisis Stastistik Deskriptif.....	50
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif Responden Terhadap Variabel Sikap.....	50
4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif Responden Terhadap Variabel Norma Subjektif.....	51
4.3.3 Analisis Statistik Deskriptif Responden Terhadap Variabel Kontrol Perilaku Persepsian.....	53
4.3.4 Analisis Statistik Deskriptif Responden Terhadap Variabel Persepsi Risiko	54
4.3.5 Analisis Statistik Deskriptif Responden Terhadap Variabel Minat Berinvestasi Mahasiswa	55
4.4 Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas.....	56
4.4.1 Uji Validitas.....	56
4.4.2 Uji Realibilitas	57

4.5 Uji Asumsi Klasik	58
4.5.1 Uji Normalitas	59
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	60
4.5.3 Uji Heterokedastisitas	61
4.6 Metode Regresi Linier Berganda	62
4.7 Pengujian Hipotesis	66
4.7.1 Uji F.	67
4.7.2 Uji T	68
4.7.3 Analisis Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran	77
5.3 Implikasi Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Variabel Sikap (X_1)	28
Tabel 3.2 Variabel Norma Subjektif (X_2)	29
Tabel 3.3 Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)	31
Tabel 3.4 Variabel Persepsi Risiko (X_4)	32
Tabel 3.5 Variabel Minat Berinvestasi (Y)	33
Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	48
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 4.4 Gambaran Responden Pernah Menempuh Mata Kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal	51
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Konsentrasi Jurusan.....	51
Tabel 4.6 Penilaian Skor Jawaban	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap (X_1)	53
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif (X_2)	54
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kontrol Perilaku Persepsian (X_3).....	55
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Risiko (X_4)	56
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Minat Berinvestasi Mahasiswa(Y)	57
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel	58
Tabel 4.13 Uji Realibilitas Variabel	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi (Uji F)	69
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi (Uji T).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	19
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> Pengujian Heterokedastisitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	82
Lampiran 2 Frekuensi Jawaban Responden	87
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	94
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	99
Lampiran 5 Regresi Linier Berganda.....	101

ABSTRAK

APLIKASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR* DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Oleh:

I Gusti Ngurah Gotama

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Made Sudarma, SE., MM., CPA., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi. Teori yang digunakan adalah dimensi *theory of planned behavior* dan *perceived risk* yang terdiri dari sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data dengan kuesioner. Penelitian dilakukan di Jurusan Akuntansi dan Bisnis Universitas Brawijaya dengan metode *purposive sampling* dan memperoleh 82 responden dari mahasiswa. Analisis dilakukan dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian. Faktor persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berinvestasi.

Kata Kunci: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, persepsi risiko, minat berinvestasi

ABSTRACT

THE APPLICATION OF PLANNED BEHAVIOUR THEORY AND PERCEIVED RISK ON THE INVESTING INTEREST OF STUDENTS OF ACCOUNTING DEPARTMENT BRAWIJAYA UNIVERSITY

By:

I Gusti Ngurah Gotama

Supervisor: Made Sudarma, SE., MM., Dr., CPA., Ak. Prof.

The purpose of this research is to analyze the factors that affect the interests of accounting students to make investments. This study based on the theory of planned behavior and perceived risk consisting of attitude, subjective norm, perceived behavioral control and perceived risk. This explanatory research uses a quantitative approach with questionnaire as the data collection method. It was conducted in the Accounting Department of Economics and Business Faculty of Brawijaya University using a purposive sampling method, which obtained 82 respondents. The analysis is performed using multiple regression analysis. The research finds that the factors affecting the interest of accounting student to make investment are attitude, subjective norm, and perceived behavioral control. Perceived risk does not affect the interest of accounting students to make investments.

Keywords: attitude, subjective norms, perceived behavioral control, risk perception, interest in investing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan sebuah istilah yang memiliki keterkaitan dengan dunia keuangan dan ekonomi. Menurut Hartono (2006:2) investasi merupakan penundaan konsumsi yang dialihkan kedalam instrumen investasi seperti deposito, reksadana, saham dan obligasi. Penundaan konsumsi terhadap sumber daya yang dimiliki, nantinya diharapkan bisa memberikan keuntungan untuk masa depan (Tandelilin, 2011:2). Dalam berinvestasi, terdapat berbagai pertimbangan yang bisa mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi, salah satunya adalah minat berinvestasi. Minat berinvestasi bisa memberikan motivasi kepada seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Menurut Rusyan (dikutip oleh Waskita, 2009) minat (*intention*) muncul melalui ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang bisa memberikan manfaat bagi dirinya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi bisa dipengaruhi dari internal maupun eksternal individu. Pengaruh internal bisa berupa bagaimana individu memunculkan sikap (*attitude*) dan kepercayaan diri (*confidence*) sedangkan eksternal berupa pengaruh dari keluarga, teman dan orang-orang yang ada di lingkungan individu tersebut (Azjen, 1991).

Semakin berkembangnya ilmu dan kebutuhan bisnis, perguruan tinggi atau lembaga pendidikan sederajat yang menyelenggarakan program jurusan akuntansi turut memberikan edukasi mengenai investasi dan pasar modal. Hal ini merupakan bentuk respon dari perguruan tinggi atau lembaga pendidikan yang sederajat terhadap

perkembangan dunia bisnis khususnya di Indonesia. Lulusan jurusan akuntansi, sebagian besar sangat berminat berkarir sebagai akuntan keuangan, auditor maupun konsultan pajak. Adanya edukasi mengenai investasi dan pasar modal diharapkan bisa menumbuhkan minat mahasiswa terhadap dunia investasi. Hal ini bisa memberikan nilai tambah kepada mahasiswa jurusan akuntansi ketika mereka berkarir atau sebagai modal pengetahuan menjadi seorang investor di pasar modal.

Beberapa penelitian terkait, memberikan informasi berupa faktor-faktor internal maupun eksternal yang memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian Philmore dan Tracey (2011) dengan judul *Using the Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intentions among Future Investors: Kasus Cave Hill School of Business and Management, India*. Dalam penelitian tersebut, faktor-faktor yang diteliti yang bisa memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi adalah sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dengan *risk propensity* sebagai variabel *moderating*. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) terhadap minat berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan di *Cave Hill School of Business and Management*. Sedangkan *risk propensity* tidak memiliki pengaruh untuk memoderasi variabel sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Raditya, Budiarta dan Suardhika (2014) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas, *return* dan persepsi risiko dengan penghasilan sebagai variabel moderasi. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil yaitu, modal investasi minimum BNI Sekuritas tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sedangkan *return* dan persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini juga menunjukkan penghasilan atau upah tidak mampu menjadi variabel *moderating* yang memengaruhi minat berinvestasi.

Penelitian Merawati dan Putra (2015) menganalisis mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap minat mahasiswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal, dimana variabel pelatihan pasar modal sebagai variabel *moderating*. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sedangkan pelatihan pasar modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan sebagai variabel *moderating*.

Penelitian Mansur, Nikmah dan Zainullah (2012) menganalisis mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang paling memberikan pengaruh dari dimensi *theory of planned behavior* yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

di pasar modal syariah. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa sikap merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Theory of planned behavior merupakan teori yang memberikan gambaran bagaimana suatu perilaku bisa ditentukan dari adanya minat (*intention*) (Philmore dan Tracey, 2011). Teori ini merupakan salah satu bidang kajian dalam ilmu psikologi, yang dalam perkembangannya mulai diaplikasikan ke dalam konteks keuangan atau investasi (Sondari dan Sudarsono, 2015). Menurut Ajzen (dikutip oleh Philmore dan Tracey, 2011) minat (*intention*) memiliki definisi sebagai persepsi individu terhadap probabilitas untuk melakukan perilaku tertentu. Teori ini mengemukakan ada tiga factor yang memberikan pengaruh terhadap minat seseorang dalam berperilaku, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Seseorang yang memiliki pandangan bahwa sesuatu memberikan efek yang positif, maka dia akan memiliki sikap positif untuk membangun kepercayaan terhadap perilaku tersebut. Minat untuk berperilaku juga bisa dipengaruhi oleh norma subjektif dari lingkungan individu. Norma subjektif merupakan kepercayaan normatif yang dipengaruhi oleh lingkungan seperti rekan kerja, keluarga dan rujukan dari orang penting dalam kehidupan individu (Philmore dan Tracey, 2011). Faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi minat individu dalam berperilaku adalah kontrol perilaku persepsian. Menurut Ajzen (dikutip oleh Rochmawati, 2013) kontrol perilaku persepsian merupakan persepsi kemudahan atau kesulitan yang dimiliki seseorang ketika memutuskan untuk melakukan suatu perilaku.

Beberapa penelitian mengaplikasikan dimensi *theory of planned behavior* sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Penerapan teori ini dilakukan dalam penelitian Philmore & Tracey (2011) dan Mansur, Nikmah & Zainnulah (2012). Hasil penelitian Philmore dan Tracey (2011) menunjukkan semua dimensi *theory of planned behavior* seperti sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi sedangkan dalam penelitian Mansur, Nikmah & Zainnulah (2012) sikap merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perlu dibahas lebih lanjut mengenai bagaimana keefektifan dimensi *theory of planned behavior* untuk mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Philmore & Tracey (2011) dan Mansur, Nikmah & Zainnulah (2012) mengenai faktor-faktor memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian Philmore & Tracey (2011) dan Mansur, Nikmah & Zainnulah (2012) merupakan penelitian yang menggunakan dimensi *theory of planned behavior* seperti sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian sebagai variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Philmore & Tracey (2011) dan Mansur, Nikmah & Zainnulah (2012). Peneliti ingin menganalisis keefektifan dimensi *theory of planned behavior* terhadap objek penelitian yang berbeda. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang berasal dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Peneliti juga menambahkan faktor persepsi risiko sebagai variabel yang memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi. Menurut Downing (dikutip oleh Ferrinadewi, 2008:44) teori persepsi risiko (*perceived risk*) adalah persepsi konsumen mengenai suatu keputusan

yang memberikan hasil negatif atau tidak sesuai harapan. Seseorang yang memiliki persepsi risiko terhadap suatu pilihan perilaku, bisa memberikan pengaruh terhadap minat untuk mewujudkan perilaku tersebut. Teori ini didukung dari hasil penelitian Yuwono (2011) dan Raditya, Budiarta & Suardhika (2014) bahwa persepsi risiko yang dimiliki oleh mahasiswa memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aplikasi *Theory of Planned Behaviour* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah sikap (*attitude*) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya?
2. Apakah norma subjektif (*subjective norm*) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya?
4. Apakah persepsi risiko (*perceived risk*) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh sikap (*attitude*) terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya
2. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh norma subjektif (*subjective norm*) secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya
3. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya
4. Untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh persepsi risiko (*perceived risk*) secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai bukti empiris pengaruh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dan persepsi risiko (*perceived risk*) terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berinvestasi berdasarkan pertimbangan faktor-faktor yang ada dalam penelitian sehingga pihak Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya memiliki pertimbangan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing bab menjelaskan isi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi hal-hal yang merupakan pengantar dalam memasuki pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi ringkasan literature yang mendukung penelitian, terutama untuk pemilihan teori yang relevan, penyusunan hipotesis, model analisis dan kerangka konseptual tentang *theory of planned behavior* dan persepsi risiko serta pengaruhnya terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis untuk mengolah data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum mengenai responden yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, deskripsi penelitian, pembuktian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang juga bagi pihak Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Theory of Reasoned Action, Theory of Planned Behaviour dan Perceived Risk

2.1.1 Theory of Reasoned Action

Perilaku seseorang dalam mengambil sebuah keputusan memiliki keterkaitan dengan besarnya minat untuk mewujudkan perilaku tersebut. Pada dasarnya setiap manusia memiliki minat yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Azjen dan Fisbein (dikutip oleh Achmad, 2010) memperkenalkan *theory of reasoned action* (TRA) pada tahun 1980. Teori ini mengungkapkan adanya hubungan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Gambaran besar dari teori ini menunjukkan bahwa minat (*intention*) merupakan prediktor terbaik dalam menentukan perilaku seseorang. Minat (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memunculkan keputusan berperilaku. Menurut Ajzen dan Fisbein (dikutip oleh Philmore dan Tracey, 2011), minat (*intention*) ditentukan oleh dua faktor utama yaitu sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*).

1. Sikap (*Attitude*)

Sikap (*attitude*) merupakan hasil evaluasi dari pemikiran dari baik atau buruknya sebuah pilihan. Bagi mahasiswa yang mulai berinvestasi, perlu melakukan evaluasi untuk memberikan manfaat terhadap keputusan yang mereka pilih. Evaluasi bisa dalam bentuk pandangan bagaimana nilai positif, pilihan yang

bijaksana atau memberikan kenyamanan sehingga bisa memberikan motif untuk mahasiswa mengambil keputusan berinvestasi.

2. Norma subjektif (subjective norm) merupakan pengaruh yang diberikan lingkungan kepada individu. Pengaruh bisa berupa motivasi atau dukungan yang memberikan persepsi sebagai dasar individu dalam berperilaku. Motivasi atau dukungan bisa datang dari keluarga, teman dan rekan kerja. Semakin penting orang-orang yang ada dalam kehidupan seseorang maka bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang tersebut.

2.1.2 Theory of Planned Behaviour

Theory of reasoned action memberikan pengaruh yang kuat ketika diaplikasikan kepada keinginan berperilaku yang berada dibawah kendali individu (Achmad, 2010). Penjelasan ini menunjukkan bahwa meskipun individu memiliki motivasi yang tinggi untuk menunjukkan minat dari sikap dan norma subjektif, diperlukan sebuah indikator untuk mendeskripsikan bahwa individu memiliki kendali atau kemauan individu. Kendali atau kemauan individu bisa memberikan pengaruh secara nyata untuk individu dalam berperilaku. Azjen (dikutip oleh Achmad, 2010) mengembangkan *theory of reasoned action* untuk menambah keakuratan dalam menjelaskan minat individu dalam berperilaku. *Theory of planned behaviour* adalah teori yang dikembangkan oleh Azjen yang merupakan hasil dari penyempurnaan *theory of reasoned action*. Teori ini memiliki persamaan dengan *theory reasoned action* yaitu untuk melihat minat (*intention*) seseorang dalam berperilaku.

Menurut Azjen dan Fisbein (dikutip oleh Philmore dan Tracey, 2011), *theory reasoned action* memiliki dua faktor sebagai penentu minat (*intention*) individu yaitu sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Sikap (*attitude*) adalah bentuk perilaku seseorang dalam mengevaluasi positif dan negatif sebuah tindakan. Sedangkan norma subjektif (*subjective norm*) merupakan pengaruh sosial yang memberikan tekanan kepada seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut Ajzen (dikutip oleh Achmat, 2010), *theory of reasoned action* belum secara maksimal menjelaskan tingkah laku seseorang khususnya yang berada di luar kehendak atau kontrol individu sendiri. Untuk memberikan gambaran yang lebih maksimal dalam *theory of planned behaviour*, Ajzen menambahkan satu faktor yang menentukan intensi yaitu *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* merupakan persepsi individu terhadap kontrol dalam berperilaku. Faktor ini memberikan acuan mengenai persepsi individu tentang mudah atau sulitnya memunculkan perilaku sebagai sebuah refleksi dari pengalaman masa lalu atau hambatan yang harus diantisipasi. Ketiga faktor ini, seperti sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) merupakan faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap keputusan berperilaku.

2.1.3 Perceived Risk

Risiko merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh individu ketika mengambil suatu keputusan. Konsekuensi ini memberikan pengaruh negatif ketika adanya persepsi bahwa suatu keputusan kemungkinan memberikan suatu kerugian atau masalah. Menurut Oglethorpe dan Monroe (1994) mendefinisikan persepsi risiko (*perceived risk*) merupakan persepsi konsumen mengenai konsekuensi-konsekuensi

negatif atas pengambilan suatu keputusan. Definisi yang lain juga dikemukakan oleh Lee (dikutip oleh Rochmawati, 2013) bahwa persepsi risiko (*perceived risk*) sebagai sebuah penilaian subjektif atas kerugian. Featherman dan Pavlou (2003) juga mendefinisikan bahwa persepsi risiko merupakan kemungkinan kerugian atau kehilangan saat memperoleh suatu hasil

Menurut Assael (2009) persepsi mengenai risiko atas suatu keputusan merupakan salah satu komponen penting dalam mengolah informasi bagi konsumen. Seseorang yang memiliki persepsi risiko terhadap suatu keputusan, cenderung memiliki motivasi atau dorongan yang lebih untuk mencari informasi mengenai sesuatu yang dianggap memiliki risiko. Oleh karena itu, persepsi risiko mendefinisikan bahwa konsekuensi kerugian bisa memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan seseorang. Beberapa penelitian mengenai pengaruh risiko terhadap keputusan berinvestasi dilakukan oleh Yuwono (2011) dan Raditya (2014). Penelitian Yuwono (2011) menunjukkan bahwa risiko memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi oleh individu. Hal ini juga memberikan hasil yang konsisten terhadap penelitian Raditya (2013) bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi.

2.2 Minat

Minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan keinginan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007:235). Minat merupakan sesuatu yang memberikan dorongan terhadap individu dalam berperilaku. Menurut Ajzen (1991) minat (*intention*) muncul melalui ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang bisa memberikan manfaat bagi dirinya. Beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi bisa dipengaruhi dari internal maupun eksternal individu. Pengaruh internal bisa berupa bagaimana individu memunculkan sikap (*attitude*) dan kepercayaan diri (*confidence*) sedangkan eksternal berupa pengaruh dari keluarga, teman dan orang-orang yang ada di lingkungan individu tersebut (Azjen, 1991).

2.3 Investasi

Investasi merupakan sebuah istilah yang memiliki keterkaitan dengan dunia keuangan dan ekonomi. Menurut Hartono (2006:2) investasi merupakan penundaan konsumsi yang dialihkan kedalam instrumen investasi seperti deposito, reksadana, saham dan obligasi. Penundaan konsumsi terhadap sumber daya yang dimiliki, nantinya diharapkan bisa memberikan keuntungan untuk masa depan (Tandelilin, 2011:2). Dalam berinvestasi, terdapat berbagai pertimbangan yang bisa mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi, salah satunya adalah minat berinvestasi (Philmore dan Tracey, 2011).

2.4 Penelitian Terdahulu

East (1993) melakukan penelitian yang berjudul *Investment Decisions and The Theory of Planned Behaviour*. Penelitian ini menerapkan *theory of planned behavior* untuk mengukur bagaimana kemampuan sikap, norma subjektif, persepsi kontrol dan perilaku masa lalu mempengaruhi keputusan berinvestasi di tiga perusahaan publik di Inggris yaitu Regional Electricity Companies, Electricity Generating Companies dan British Telecom. Pada tingkat yang lebih spesifik, penelitian ini menunjukkan adanya

pengaruh kuat dari teman dan keluarga serta pentingnya akses dana yang mudah serta kriteria keuangan keuntungan dan keamanan investasi.

Selanjutnya model penelitian dari East (1993) diaplikasikan kembali ke dalam penelitian Philmore dan Tracey (2011) yang melakukan penelitian untuk menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor dari *theory of planned behaviour* yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap minat berinvestasi investor potensial dengan *risk propensity* sebagai variabel moderat. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa manajemen keuangan di *Cave Hill Campus of The University of the West Indies, Barbados*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan *risk propensity* sebagai prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi sedangkan *risk propensity* tidak berhasil memoderasi variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian.

Di Indonesia juga terdapat penelitian sejenis yang mengangkat isu penelitian mengenai minat berinvestasi. Penelitian Mansur, Nikmah dan Zainullah (2012) menganalisis mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dimensi *theory of planned behavior* yang paling berpengaruh apakah sikap, norma subjektif atau kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa sikap mahasiswa dalam berinvestasi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi

Permatasari dan Abdurrahman (2013) menfokuskan penelitian mengenai niat calon investor potensial dari kalangan pegawai pemerintahan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jangka waktu investasi, minat investasi, pengetahuan investasi, situasi ekonomi, sikap dalam menghadapi risiko berinvestasi dan norma subjektif berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap niat investasi dan sekaligus mencari informasi faktor apa yang paling dominan dalam memepengaruhi niat berinvestasi. Permatasari dan Abdurrahman (2013) menggunakan 100 orang pegawai di Skretariat Negara Republik Indonesia Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa minat investasi dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap niat berinvestasi, sedangkan jangka waktu investasi, situasi ekonomi, sikap menghadapi risiko dan norma subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berinvestasi. Selain itu, faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi niat investasi adalah minat berinvestasi.

Situmorang, Andreas dan Natarisari (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. Penelitian ini dilakukan kepada 86 investor yang ada di Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan investasi mampu memoderasi efek motivasi sosial terhadap minat investasi dan faktor usia mampu memoderasi motivasi sosial berinvestasi di pasar modal.

Penelitian penelitian ini bertujuan untuk meneliti efek dari adanya dana investasi minimum, pengembalian dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa dengan upah sebagai variabel moderat. Penelian ini dilakukan kepada mahasiswa magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Hasil penelitian ini adalah dana

investasi minimum tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Persepsi risiko dan imbalan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi sedangkan upah sebagai variabel moderating tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Masrurun (2015) meneliti tentang intensi investor individu dalam memilih saham. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan memperoleh bukti empiris perilaku investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham. Hasil penelitian dari Masrurun (2015) menunjukkan bahwa investor mahasiswa KSPM merupakan investor yang rasional dan canggih karena menggunakan informasi akuntansi sebagai alat analisis untuk membuat keputusan berinvestasi.

Penelitian Merawati dan Putra (2015) memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap minat mahasiswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal, dimana variabel pelatihan pasar modal sebagai variabel moderating. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, pelatihan pasar modal sebagai variabel moderating tidak menunjukkan pengaruh terhadap pengetahuan investasi dan pendapatan untuk memperkuat atau memperlemah minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Sondari dan Sudarsono (2015) melakukan penelitian untuk mengaplikasikan konsep *theory of planned behavior* ke dalam konteks keuangan dan investasi. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 359 PNS di Indonesia. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi sedangkan kontrol perilaku tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat PNS untuk berinvestasi.

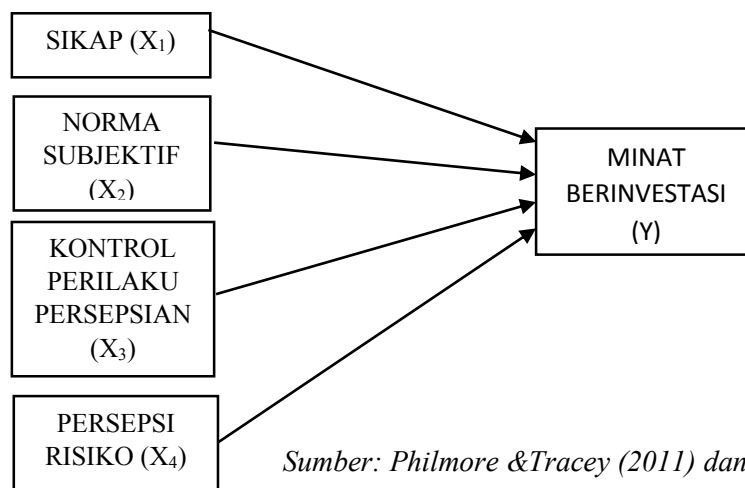
Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Philmore & Tracey (2011) Mansur, Nikmah & Zainullah (2012) dan Sondari & Sudarsono (2013) yaitu mengaplikasikan dimensi *theory of planned behavior* untuk mengungkapkan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Philmore & Tracey (2011) Mansur, Nikmah & Zainullah (2012) dan Sondari & Sudarsono (2013) terletak pada sampel dan metode penelitian. Selain itu, peneliti menambahkan variabel persepsi risiko sebagai salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian Rochmawati (2013) bahwa persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan seseorang. Hasil penelitian Raditya (2013) dan Yuwono (2011) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Peneliti ingin menguji keefektifan dimensi *theory of planned behavior* dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2013 yang aktif pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di Universitas Brawijaya.

2.5 Model Penelitian

Theory of planned of behavior dan persepsi risiko dari beberapa penelitian sudah pernah diujikan secara empiris pengaruhnya terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan dasar teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyajikan model penelitian seperti pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1

Model Penelitian



Sumber: Philmore & Tracey (2011) dan Rochmawati (2013)

Berdasarkan model penelitian pada gambar 2.1 variabel independen yang terdiri dari variabel sikap (X₁), norma subjektif (X₂), kontrol perilaku persepsian (X₃) dan persepsi risiko (X₄) merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi mahasiswa (Y). Model penelitian ini selanjutnya akan dikembangkan untuk menyusun hipotesis. Pengembangan dalam hipotesis tersebut akan

mengungkapkan secara lebih terinci mengenai indikator apa saja yang membentuk variabel independen berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

2.6 Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Sikap terhadap Minat Berinvestasi

Menurut Ahmadi (2007:151) sikap adalah kesiapan merespon sesuatu yang positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten. Seseorang yang memiliki pandangan yang positif terhadap suatu pilihan maka bisa memperkuat minat individu tersebut untuk berperilaku sesuai dengan pilihannya. Bagi seseorang yang mengambil suatu keputusan perlu adanya pemikiran bawa sesuatu yang dipilih memberikan kebaikan (*a good idea*), merupakan pilihan yang bijaksana (*a wise idea*) dan memberikan kenyamanan (*pleasant*)

Dimensi sikap disinyalir merupakan salah satu faktor yang bisa berpengaruh terhadap minat individu. Hal ini berdasarkan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa sikap merupakan salah satu pemicu munculnya suatu perilaku. Menurut Achmat (2010) sikap dianggap sebagai faktor pertama dari intensi seseorang berperilaku. Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kepercayaan-kepercayaan atau *beliefs* memberikan motivasi kepada seseorang untuk menampilkan keinginannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya variabel sikap diaplikasikan terhadap penelitian-penelitian yang terkait dengan kajian tentang perilaku individu dalam berinvestasi. Penelitian Philmore dan Tracey (2011) menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada investor potensial. Hasil yang

konsisten juga ditemukan dari penelitian Sondari dan Sudarsono (2015) yang menunjukkan variabel sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Indonesia.

Dalam penelitian ini, dimensi sikap dideskripsikan sebagai persepsi kebaikan (*a good idea*), merupakan pilihan yang bijaksana (*a wise idea*), keinginan untuk menggunakan (*like the idea*) dan memberikan kenyamanan (*pleasant*) dimana indikator-indikator tersebut diambil dari penelitian Rochmawati (2013). Dimensi sikap menjadi faktor yang penting bagi seseorang untuk mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Apabila dimensi sikap ini dimiliki oleh seseorang, maka kemungkinan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa variabel sikap memiliki pengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi, maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Sikap (*attitude*) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya

2.6.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berinvestasi

Norma subjektif merupakan pengaruh yang diperoleh individu oleh lingkungannya untuk memilih atau mengikuti suatu keputusan berperilaku. Menurut Ajzen (dikutip oleh Philmore dan Tracey, 2011) mendefinisikan norma subjektif sebagai persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan tersebut. Norma subjektif digambarkan sebagai persepsi bahwa

pendapat orang terdekat merupakan sesuatu yang penting dan memberikan pengaruh terhadap keputusan individu.

Norma subjektif memiliki acuan sebagai penilaian individu mengenai referensi orang lain dan dukungan atas suatu perilaku. Penilaian subjektif individu bergantung kepada teman, keluarga, maupun rekan kerja. Norma subjektif merupakan salah satu faktor yang bisa menjelaskan minat seseorang terhadap sesuatu. Hal ini berdasarkan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan faktor kedua dari tiga faktor yang bisa menentukan minat individu dalam berperilaku. Menurut East (1994) keberadaan orang-orang yang berpengaruh seperti keluarga, teman, dan rekan kerja turut berpartisipasi memberikan rekomendasi terhadap keputusan seseorang.

Beberapa penelitian mengaplikasikan variabel norma subjektif sebagai variabel yang berpengaruh terhadap minat individu dalam berinvestasi. Penelitian Philmore dan Tracey (2011) mengaplikasikan variabel norma subjektif untuk menjelaskan minat berinvestasi individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subjektif merupakan variabel yang paling penting untuk memprediksi minat seseorang dalam berinvestasi. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Phan dan Zhou (2014) yang memberikan hasil positif bahwa variabel norma subjektif berpengaruh terhadap intensi seseorang dalam berinvestasi. Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Sondari dan Sudarsono (2015) memberikan hasil yang konsisten bahwa variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Dalam penelitian dimensi norma subjektif dideskripsikan sebagai persepsi bahwa pendapat seseorang yang ada di sekitar individu merupakan indikator penting dan

berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Indikator-indikator tersebut digunakan berdasarkan dari konsep norma subjektif dari Taylor dan Todd (dikutip oleh Rohmawati, 2013). Melihat pentingnya dimensi norma subjektif, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel norma subjektif memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Norma subjektif (*subjective norm*) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya

2.6.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Berinvestasi

Menurut Ajzen (dikutip Sondari dan Sudarsono, 2015) kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) adalah persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu. Seseorang yang memiliki persepsi bahwa menunjukkan suatu perilaku itu mudah atau sebaliknya memiliki pengaruh terhadap merealisasikan keputusan tersebut. Taylor dan Todd (dikutip oleh Rochmawati, 2013) menjelaskan bahwa *perceived behavioral control* merupakan kondisi yang menunjukkan kemudahan (*would be able to do*), tersedianya sumber daya (*have the resources*), adanya kesempatan (*have an opportunity*) dan kemampuan (*have a knowledge*).

Kontrol perilaku persepsian merupakan salah satu faktor yang bisa menjelaskan minat individu dalam berperilaku. Hal ini berdasarkan *theory planed of behavior* yang menjelaskan bahwa kontrol perilaku persepsian merupakan salah satu prediktor untuk menentukan minat seseorang dalam berperilaku. Menurut Achmat (2010) kontrol perilaku mengindikasikan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana

seorang individu mempersepsikan tingkat kemampuan untuk menampilkan suatu perilaku.

Beberapa penelitian mengaplikasikan variabel kontrol perilaku persepsian sebagai variabel yang memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi individu. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sondari dan Sudarsono (2015) kontrol perilaku persepsian merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang, namun hasil penelitian tersebut menunjukkan kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Philmore dan Tracey (2011) dan Phan dan Zhou (2014), dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang.

Dalam penelitian ini, dimensi kontrol perilaku persepsian dalam bentuk kondisi yang menunjukkan kemudahan (*would be able to do*), tersedianya sumber daya (*have the resources*), adanya kesempatan (*have an opportunity*) dan kemampuan (*have a knowledge*) merupakan indikator yang memberikan pengaruh terhadap minat individu untuk berperilaku. Melihat fakta bahwa kepercayaan diri (*Convidence*) yang ditunjukkan oleh indikator-indikator diatas bisa memberikan motivasi seseorang untuk mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya

2.6.4 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi

Persepsi risiko memberikan pandangan bahwa suatu keputusan memberikan konsekuensi yang harus diterima oleh pengambil keputusan. Seseorang yang memiliki pandangan bahwa suatu keputusan bisa memberikan kerugian cenderung berpengaruh terhadap pilihan seseorang tersebut. Menurut Perter dan Ryan (dikutip oleh Lee, 2009) mendefinisikan persepsi risiko (*perceived risk*) merupakan perasaan individu terhadap kerugian. Featherman dan Pavlou (2003) mengungkapkan bahwa persepsi risiko merupakan kemungkinan kerugian yang dialami oleh individu berupa hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Dari penjelasan tersebut, bisa menunjukkan bahwa persepsi risiko dideskripsikan sebagai persepsi mengenai kerugian, banyak risiko yang terkandung dalam sebuah keputusan dan pendapat mengenai timbulnya permasalahan yang bisa terjadi ketika memilih keputusan tersebut.

Menurut Philmore dan Tracey (2011) persepsi risiko bisa memberikan pengaruh positif atau negatif sangat tergantung dari karakteristik dari investor. Yuwono (2011) melakukan penelitian yang menyajikan risiko dari sudut pandang responden untuk berinvestasi saham masyarakat Indonesia. Penelitian ini menghasikan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Secara terperinci seseorang yang menganggap bahwa berinvestasi saham memiliki risiko yang tinggi maka minat investor untuk berinvestasi bisa meningkat sebaliknya jika investasi saham memiliki risiko yang minim maka bisa menurunkan minat seseorang untuk berinvestasi. Perilaku ini sesuai dengan teori *risk-return trade off* yang mengindikasikan investasi yang berisiko tinggi memberikan hasil yang tinggi pula. Dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Raditya, Budiarta dan Suardhika (2014), persepsi risiko

menjadi variabel yang memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang didapat ketika mengambil keputusan berinvestasi, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi bisa menurun. Dari kedua penelitian ini bisa memberikan gambaran bahwa persepsi risiko bisa memberikan pengaruh sesuai dengan karakteristik dari individu sebagai investor.

Dalam penelitian ini, persepsi risiko yang dideskripsikan sebagai perasaan kerugian, adanya risiko yang tinggi dan kemungkinan memberikan permasalahan bisa memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan individu. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi risiko (*perceived risk*) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Brawijaya

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatori. Menurut Umar (2008:36) penelitian explanatori (*explanatory research*) memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian explanatori juga merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun dan Effendy, 2009:4). Dalam penelitian explanatori diperlukan suatu pendekatan untuk membantu pengolahan data penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digambarkan melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan prosedur statistik (Sugiyono, 2016:158).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Secara spesifik mahasiswa jurusan akuntansi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir angkatan 2013 yang aktif terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Mahasiswa jurusan akuntansi juga harus memenuhi pertimbangan, yaitu sudah menempuh mata kuliah investasi dan pasar modal.

3.3 Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok yang terdiri dari orang, peristiwa, atau sesuatu yang menjadi fokus dalam penelitian (Sekaran, 2013:240). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 angkatan 2013 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (JAFEB) Universitas Brawijaya. Dasar peneliti menggunakan populasi berkaitan dengan masa akhir kuliah. Pada fase ini, mahasiswa perlu mempersiapkan diri, salah satunya dengan mulai berinvestasi untuk kepentingan masa depan. Dari informasi daftar pemilihan konsentrasi angkatan 2013, jumlah mahasiswa jurusan akuntansi dari angkatan 2013 adalah 241 mahasiswa

3.4 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel merupakan bagian terkecil yang menggambarkan karakteristik dari populasi. Menurut Green (dikutip oleh Philmore dan Tracey, 2011) menentukan jumlah sampel bisa menggunakan formula $50 + 8m$ (m adalah jumlah prediktor dalam penelitian). Penelitian ini memiliki 4 variabel bebas sebagai prediktor yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko. Berdasarkan formula tersebut maka jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$s = 50 + 8m$ $s = 50 + 8 \times 4$ $s = 82$
--

Menurut Roscoe (dikutip oleh Sugiyono (2016:90) menyatakan bahwa untuk menentukan ukuran sampel penelitian bisa mengacu pada ukuran sampel yang layak

antara 30 sampai dengan 500. Sugiyono (2016: 90) juga memberikan penjelasan bahwa penelitian yang melakukan analisis dengan multivariate seperti korelasi atau regresi, maka jumlah sampel minimal adalah sepuluh kali dari jumlah variabel penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan 82 sampel dalam penelitian ini sudah berdasarkan pendapat dari para ahli sehingga penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini memiliki dasar untuk mempresentasikan populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai dasar untuk menentukan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengampilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:82). Peneliti memiliki pertimbangan untuk menggunakan sampel mahasiswa semester akhir dari angkatan 2013 karena pertimbangan mengenai persiapan lulus dari perguruan tinggi. Persiapan lulus menjadikan mahasiswa untuk memikirkan bagaimana mulai mengelola keuangan untuk kepentingan masa depan. Pertimbangan yang lain adalah mahasiswa sudah menempuh mata kuliah akuntansi dan pasar modal sehingga bisa mempresentasikan persepsi mahasiswa mengenai bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal bisa mempengaruhi minat berinvestasi dari mahasiswa.

3.5 Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber langsung dari subjek penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan kuesioner disebarkan kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan media online.

Kuesioner yang telah berisi jawaban dari responden selanjutnya bisa direkap untuk dianalisis melalui prosedur statistik

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Penggunaan instrumen penelitian bisa membantu memberikan data yang lengkap dan sistematis (Sugiyono: 2016:102). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner digunakan untuk mencari data mengenai karakteristik responden dan mengumpulkan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai penilaian mengenai dukungan responden terhadap indikator penelitian.

3.6 Identifikasi Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) terdiri atas

X_1 = Sikap

X_2 = Norma Subjektif

X_3 = Kontrol Perilaku Persepsian

X_4 = Persepsi Risiko

2. Variabel Dependen

Y = Minat Berinvestasi Mahasiswa

Dalam penelitian ini untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang diujikan harus diukur terlebih dahulu. Pengukuran data bertujuan untuk mengubah data dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel dalam penelitian ini semuanya diukur menggunakan indikator-indikator. Indikator dalam penelitian ini dituangkan menjadi beberapa pernyataan dan memberikan kategori jawaban. Setiap jawaban diberi nilai atau skor sesuai dukungan terhadap pernyataan dalam penelitian.

3.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk mempermudah menganalisis permasalahan serta meminimalisir terjadinya kesalahan interpretasi atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan variabel penelitian maka peneliti menggunakan ukuran indikator-indikator dari penelitian terkait sebagai dasar penyusunan item pernyataan dalam kuesioner. Berikut ini adalah penjelasan dari pengukuran indikator-indikator dari setiap variabel dalam penelitian ini.

a) Sikap (*attitude*)

Variabel independen yang pertama dalam penelitian ini adalah sikap. Menurut Hartono (2008:36), sikap sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang. Penelitian ini menggunakan indikator variabel sikap dari Davis (dikutip oleh Lee, 2009) yaitu sebagai berikut:

1. Ide yang baik (*a good idea*)
2. Ide yang bijaksana (*a wise idea*)
3. Memiliki keinginan menggunakan (*like the idea*)

4. Memberikan kenyamanan (*pleasant*)

Berdasarkan indikator dari Davis (dikutip oleh Lee, 2009), peneliti mengaplikasikan lima item pernyataan variabel sikap dari penelitian Rochmawati (2013) dan tambahan satu item pernyataan dari penulis yang diuraikan menjadi pernyataan dalam kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Sikap (X_1)

No.	Pernyataan tentang sikap (<i>attitude</i>)	SS	ST	RG	TS	STS
A	Ide yang baik (<i>a good idea</i>)					
1	Saya berpikir bahwa berinvestasi di pasar modal merupakan ide yang baik					
B	Ide yang bijaksana (<i>a wise idea</i>)					
2	Saya berpikir bahwa berinvestasi di pasar modal merupakan ide yang bijaksana					
C	Memiliki keinginan menggunakan (<i>like the idea</i>)					
3	Menurut pendapat saya, berinvestasi di pasar modal merupakan hal yang sangat saya inginkan					
4	Berinvestasi adalah sesuatu yang saya inginkan					
D	Memberikan kenyamanan (<i>pleasant</i>)					
5	Saya berpikir berinvestasi di pasar modal memberikan kenyamanan					
6	Saya berpikir bahwa berinvestasi adalah cara yang baik dalam mengembangkan potensi sekaligus praktek nyata untuk diri saya					

b) Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Variabel independen yang kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah norma subjektif. Norma subjektif merupakan persepsi mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Penelitian ini menggunakan indikator variabel norma subjektif dari Taylor dan Tod (dikutip oleh Rochmawati, 2013) yaitu sebagai berikut:

1. Pendapat orang lain berpengaruh
2. Pendapat orang lain penting

Berdasarkan indikator Taylor dan Tod (dikutip oleh Rochmawati, 2013), peneliti mengaplikasikan empat item pernyataan norma subjektif dari penelitian Rochmawati (2013) dan tiga item pernyataan dari penelitian Philmore & Tracey (2011) untuk diuraikan menjadi tujuh pernyataan dalam kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel Norma Subjektif (X₂)

No.	Pernyataan tentang norma subjektif (<i>subjective norm</i>)	SS	ST	RG	TS	STS
A	Pendapat orang lain berpengaruh					
1	Keluarga saya berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal					
2	Dosen-dosen saya berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal					
3	Teman-teman saya berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal					

B	Pendapat orang lain penting					
4	Orang-orang yang saya kenal berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal.					
5	Kebanyakan orang penting dalam hidup saya berpikir bahwa saya harus berinvestasi di pasar modal					
6	Kebanyakan orang penting dalam hidup saya berpikir bahwa berinvestasi pasar modal adalah ide yang baik					
7	Kebanyakan orang penting dalam hidup saya berpikir bahwa berinvestasi pasar modal adalah ide yang bijaksana					

c) Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*)

Variabel independen yang ketiga dalam penelitian ini adalah kontrol perilaku persepsian. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) adalah persepsi tentang kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu. Taylor dan Tod (dikutip oleh Rochmawati, 2013) kontrol perilaku persepsian merupakan persepsi mengenai sumber daya atau pengetahuan dan kemampuan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Penelitian ini menggunakan konsep dari Lee (2009) dan diadaptasi dari indikator variabel kontrol perilaku persepsian Taylor dan Todd (1995) yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam melakukan (*would be able to do*)
2. Memiliki sumber daya (*have the resources*)
3. Memiliki kesempatan (*have an opportunity*)
4. Memiliki pengetahuan (*have a knowledge*)

Berdasarkan indikator tersebut, peneliti mengaplikasikan empat item pernyataan kontrol perilaku persepsian dari penelitian Rochmawati (2011) dan dua item pernyataan dari penelitian Philmore & Tracey (2011) yang diuraikan menjadi pernyataan dalam kuesioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kontrol Perilaku Persepsian (X₃)

No.	Pernyataan tentang kontrol perilaku persepsian (<i>perceived behavioral control</i>)	SS	ST	RG	TS	STS
A	Kemudahan dalam melakukan (<i>would be able to do</i>)					
1	Saya dapat berinvestasi di pasar modal					
2	Jika saya ingin berinvestasi di pasar modal, saya dapat dengan mudah melakukannya.					
3	Saya memiliki kemampuan untuk berinvestasi di pasar modal					
B	Memiliki sumber daya (<i>have the resources</i>)					
4	Saya memiliki sumber daya untuk berinvestasi di pasar modal					
C	Memiliki pengetahuan (<i>have a knowledge</i>)					
5	Saya memiliki pengetahuan untuk berinvestasi di pasar modal					
D	Memiliki kesempatan (<i>have an opportunity</i>)					
6	Ada banyak kesempatan bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal					

d) Persepsi Risiko (*Perceived Risk*)

Variabel independen yang keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah persepsi risiko. Persepsi risiko (*perceived risk*) merupakan subjektivitas atas kerugian yang dialami oleh seseorang. Featherman dan Pavlou (dikutip oleh Rochmawati, 2013), mengungkapkan bahwa persepsi risiko merupakan kemungkinan kerugian yang dialami oleh individu berupa hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Penelitian ini menggunakan indikator variabel persepsi risiko yang berdasarkan konsep Nazar dan Syahrani (dikutip oleh Arini, 2010) yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan Rugi
2. Perasaan penuh risiko
3. Perasaan akan timbul permasalahan yang tidak terduga

Berdasarkan indikator tersebut, peneliti mengaplikasikan tiga item pernyataan persepsi risiko dari penelitian Rochmawati (2013) yang diuraikan menjadi pernyataan dalam kuisisioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Variabel Persepsi Risiko (X₄)

No.	Pernyataan tentang persepsi risiko (<i>perceived risk</i>)	SS	ST	RG	TS	STS
A	Perasaan Rugi					
1	Saya merasa rugi seandainya berinvestasi di pasar modal					
B	Perasaan penuh risiko					
2	Saya merasa penuh risiko seandainya berinvestasi di pasar modal					

C	Perasaan akan timbul permasalahan yang tidak terduga					
3	Saya merasa berinvestasi di pasar modal akan menimbulkan banyak permasalahan yang tidak terduga					

e) Minat Berinvestasi (Y)

Minat merupakan kecenderungan seseorang dalam menunjukkan sebuah perilaku. Menurut Ajzen (dikutip oleh Philmore dan Trace, 2011) minat merupakan indikator terbaik dalam menentukan keputusan seseorang dalam berperilaku. Minat berinvestasi adalah kecenderungan untuk menunjukkan bahwa seseorang memiliki keinginan untuk berinvestasi. Penelitian menggunakan indikator minat berdasarkan konsep East dan Buncan (dikutip oleh Philmore dan Tracey, 2011) yaitu sebagai berikut:

1. Rencana akan melakukan perilaku
2. Minat terhadap perilaku
3. Rekomendasi untuk melakukan perilaku

Berdasarkan indikator tersebut, peneliti mengaplikasikan tiga item pernyataan variabel minat berinvestasi dari penelitian Philmore dan Tracey (2011) yang diuraikan menjadi item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Variabel Minat Berinvestasi (Y)

No.	Pernyataan tentang minat berinvestasi	SS	ST	RG	TS	STS
A	Rencana akan melakukan perilaku					

1	Saya berencana untuk berinvestasi di pasar modal					
B	Minat terhadap perilaku					
2	Saya bermaksud untuk berinvestasi di pasar modal di waktu yang akan datang					
C	Rekomendasi untuk melakukan perilaku					
3	Saya akan merekomendasikan untuk berinvestasi di pasar modal kepada orang lain					

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur item pernyataan dalam kuesioner dari bentuk kualitatif menjadi kuantitatif. Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:93). Dalam penelitian ini variabel independen sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3) dan persepsi risiko (X_4) serta variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) diukur dengan menggunakan model skala likert dengan skala 1 – 5 yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kelima penilaian skala tersebut diberikan skor sebagai berikut:

1. Jika responden memilih jawaban Sangat Setuju (SS) skornya adalah 5.
2. Jika responden memilih jawaban Setuju (ST) skornya adalah 4
3. Jika responden memilih jawaban Ragu-Ragu (RG) skornya adalah 3

4. Jika responden memilih jawaban Tidak Setuju (TS) skornya adalah 2

5. Jika responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) skornya adalah 1

3.7 Teknik Analisis

Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua macam statistik untuk menganalisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016:148) statistik deskriptif menyajikan analisis data melalui tabel, grafik dan perhitungan prosentase. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menyajikan data responden penelitian berupa *respon rate* dari penyebaran kuesioner, karakteristik responden dan mendeskripsikan jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2016:121), hasil penelitian bisa disebut valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sekaran (2013:225), uji validitas menguji seberapa baik sebuah instrumen untuk mengukur suatu konsep tertentu. Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan item-item pertanyaan

dalam kuisisioner untuk mengungkapkan variabel yang diteliti. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total item dalam kuesioner (Sugiyono, 2016:126). Pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17.0 dengan fasilitas *pearson correlation*. Menurut Masrun (dikutip oleh Sugiyono, 2016:133) item yang mempunyai korelasi yang positif dan tinggi terhadap skor total, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Hasil dari koefisien korelasi harus memiliki nilai 0,3 atau lebih untuk menyatakan bahwa butir instrumen valid (Sugiyono, 2016:126)

Reliabilitas adalah pengukuran relatif yang memberikan kesamaan hasil apabila dilakukan pengujian (Sugiyono, 2016:130). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada responden. Hasil kuesioner yang disebar kepada responden selanjutnya dicari skornya kemudian hasil skornya diukur korelasinya. Pengujian korelasi menggunakan fasilitas *cronbach alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS ver. 17.0. Menurut Sunyoto (2009:68), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan hasil output *cronbach alpha* yang nilainya $> 0,60$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Syarat menggunakan persamaan regresi berganda adalah harus terpenuhinya asumsi klasik. Menurut Waskita (2009) untuk memperoleh pengujian yang bebas dari bias dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator /BLUE*) maka model persamaan regresi dari metode kuadrat terkecil (*least square*) harus memenuhi persyaratan asumsi klasik. Menurut Ghazali (dikutip oleh Waskita, 2009) uji asumsi klasik dilakukan untuk memperkirakan suatu garis atau persamaan regresi apakah terjadi penyimpangan terhadap

variabel dalam model regresi dan untuk mendapatkan kesimpulan statistik yang dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria uji asumsi klasik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau sebaliknya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan model regresi berdasarkan nilai *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 17.0. Menurut Ghozali (dikutip oleh Astuti, 2011) penelitian yang memakai taraf signifikansi 5%, jika nilai signifikansi pada *output* dari *kolmogorov smirnov* $> 5\%$ maka data yang digunakan berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (bebas). Menurut Ghozali (dikutip oleh Astuti, 2011), multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *varians inflation factor (VIF)* dan *tolerance*. Uji multikolinieritas menggunakan aplikasi SPSS ver. 17.0. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *VIF* > 10 maka diasumsikan adanya multikolineritas antara variabel independen. Sebaliknya apabila *VIF* < 10 maka diasumsikan tidak terjadi multikolinearitas (Astuti, 2011). Menurut Astuti (2011), nilai *tolerance* bisa digunakan untuk mengukur variasi variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu batas dari nilai toleransi

adalah 0, 01 dan VIF adalah 10. Menurut Ghazali (dikutip oleh Arini, 2011), apabila nilai toleransi dibawah 0, 01 atau nilai VIF diatas 10 maka diasumsikan terdapat multikolinieritas antara variabel independen.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam model regresi memiliki persyaratan yang harus terpenuhi yaitu tidak adanya gejala heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS ver 17.0 Menurut Astuti (2011), untuk menguji heterokedastisitas dalam suatu penelitian bisa melalui pengamatan sebaran data pada *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah memperhatikan tampilan *scatterplot* yang menyebar dan tidak membentuk suatu pola maka diasumsikan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis sebaiknya memperhatikan dua hal, yaitu jenis data dan bentuk hipotesis (Sugiyono, 2016:166). Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala *likert*. Skala *likert* bila digunakan dalam pengukuran memberikan data yang berbentuk interval atau rasio. Sedangkan untuk bentuk hipotesis sangat terkait dengan rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis asosiatif yang memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dianalisis dengan teknik regresi (Sugiyono, 2016:178).

Dalam penelitian ini, untuk melihat arah hubungan dari model regresi peneliti menggunakan metode regresi berganda. Menurut Ghozali (dikutip oleh Astuti 2011), metode regresi berganda merupakan studi yang melihat hubungan suatu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko. Sedangkan untuk variabel dependen adalah minat berinvestasi. Berikut ini adalah model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

α = Bilangan konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$ = Koefisien arah regresi

X_1 = Sikap

X_2 = Norma Subjektif

X_3 = Kontrol Perilaku Persepsian

X_4 = Persepsi Risiko

e = Error

Analisis regresi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi pada analisis regresi ini dilakukan untuk mengukur besarnya kontribusi semua variabel independen (bebas) yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko terhadap variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2016:185) secara sederhana koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil dari analisis regresi berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS ver. 17.0

Pengujian hipotesis menggunakan korelasi ganda (Uji F) dan korelasi parsial (Uji T) untuk menganalisis pengaruh signifikan variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko terhadap minat berorientasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,05 yang artinya derajat kesalahan adalah 5%. Uji F atau ANOVA digunakan untuk menguji kemampuan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan Uji T untuk menguji kemampuan variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

a) Uji F

Pada dasarnya Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang diujikan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan data dari sampel penelitian, dimana jika memberikan pengaruh signifikan berarti hasil tersebut bisa digeneralisasi terhadap populasi penelitian ini (Sugiyono, 2016:192). Dasar pengambilan keputusan untuk Uji F dalam penelitian ini adalah nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan nilai signifikansi yaitu 5% (0,05) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan tersebut, maka dapat disusun hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_a : variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Ketentuannya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 5\%$ (0, 05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Tetapi sebaliknya bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0, 05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen..

b) Uji T

Menurut Sugiyono (2016:193) Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya dikendalikan (dibuat tetap). Dasar pengambilan keputusan untuk Uji T parsial dalam analisis regresi adalah nilai T_{hitung} dan T_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% (0, 05) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 5\%$ ($0,05$) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai signifikansi $> 5\%$ ($0,05$) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan tersebut, maka dapat disusun hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H_a : variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

Ketentuannya bila T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Tetapi sebaliknya bila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa jenjang pendidikan strata 1 (S1) angkatan 2013 yang aktif pada semester ganjil tahun akademik 2016/2017 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (JAFEB) Universitas Brawijaya. Populasi mahasiswa yang digunakan sebagai responden sebanyak 241 mahasiswa. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang dilakukan selama satu minggu, yaitu mulai tanggal 22 Januari 2017 sampai tanggal 29 Januari 2017. Penyebaran kuesioner menggunakan media online yaitu melalui fasilitas *google form*. Kuesioner online disebar melalui media sosial berupa *grup chat* atau *private chat*. Jumlah kuesioner yang disebar secara online kepada responden sejumlah 82 kuesioner. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, seluruh kuesioner bisa terisi oleh responden dan tidak ada kuesioner yang gugur. Berikut ini daftar penyebaran kuesioner yang disajikan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1

Daftar Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Prosentase
Kuisisioner disebar	82	100%
Kuesioner Kembali	82	100%
Kuesioner Gugur	0	0%

Kuesioner yang layak digunakan	82	100%
--------------------------------	----	------

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 4.1 menunjukkan hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil penyebaran 82 kuesioner menunjukkan bahwa semua kuesioner telah terisi atau tidak ada kuesioner gugur atau cacat. *Respon rate* dari penyebaran kuesioner mencapai 100% sehingga semua kuesioner bisa kembali kepada peneliti.

4.2. Karakteristik Responden

Hasil penyebaran kuesioner memberikan informasi mengenai karakteristik dari responden. Karakteristik responden mengungkapkan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, umur, sudah atau sedang menempuh mata kuliah manajemen akuntansi & pasar modal dan konsentrasi jurusan. Hasil penyebaran kuesioner yang menyajikan karakteristik responden ini disajikan dalam bentuk tabel yang berdasarkan beberapa komposisi tertentu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan	Total
Jumlah	27	55	82
Prosentase	32,9%	67,1%	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Pada tabel 4.2 menunjukkan informasi responden berdasarkan jenis kelamin dari responden. Informasi tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan responden laki-laki. Responden perempuan adalah sebanyak 55 mahasiswa (67, 1%) dan responden laki-laki sebanyak 27 mahasiswa (32, 9%).

Tabel 4.3
Gambaran Responden Berdasarkan Umur

Umur	19 Tahun	20 Tahun	21 Tahun	22 Tahun	23 Tahun	24 Tahun	Total
Jumlah	1	7	53	19	1	1	82
Prosentase	1,2 %	8,5%	64,6%	23,2%	1,2%	1,2%	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan umur 21 tahun lebih besar dibandingkan dengan umur responden yang lain. Responden dengan umur 21 tahun sebanyak 53 mahasiswa (64, 6%), selanjutnya responden dengan umur 22 tahun sebanyak 19 mahasiswa (23, 2%), responden dengan umur 20 tahun sebanyak 7 mahasiswa (8,5%) dan responden dengan umur 19, 23, 24 tahun yang masing-masing ada 1 mahasiswa (1,2%).

Tabel 4.4
Gambaran Responden Pernah Menempuh Mata Kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal

Keterangan	Sudah Menempuh	Sedang Menempuh	Total
Jumlah	82	0	82
Prosentase	100%	0	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Pada tabel 4.4 memberikan informasi mengenai kondisi mahasiswa jurusan akuntansi mengenai partisipasi mahasiswa mengikuti matakuliah yang berkaitan dengan investasi. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 82 (100%) sudah menempuh mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal. Hal ini menunjukkan seluruh responden dalam penelitian ini sudah menempuh mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal pada tahun akademik 2016/2017.

Berikut ini adalah tabel 4.5 yang menunjukkan gambaran responden berdasarkan konsentrasi mahasiswa:

Tabel 4.5
Gambaran Responden Berdasarkan Konsentrasi Jurusan

Konsentrasi	Bisnis	Pajak	Publik	Syariah	Total
Jumlah	43	16	11	12	100
Prosentase	52,43%	19,51%	13,41%	14,63%	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden dari konsentrasi bisnis sebanyak 43 mahasiswa (52,43%), selanjutnya responden dari konsentrasi pajak sebanyak 16 mahasiswa (19,51%), responden dari konsentrasi publik 11 mahasiswa (13,41%) dan responden dari konsentrasi syariah 12 mahasiswa (14,63%).

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi untuk memperoleh informasi mengenai variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi risiko (X_4) dan minat berinvestasi mahasiswa (Y). Kuesioner penelitian menggunakan skala *likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang berupa pernyataan (Sugiyono, 2016). Penilaian untuk masing-masing pilihan pernyataan dalam kuesioner ini bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Penilaian Skor jawaban

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (ST)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif Responden terhadap Variabel Sikap (X_1)

Pada variabel sikap terdapat enam item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel Sikap (X_1)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X1.1	18	21.95	58	70.73	4	4.88	2	2.44	0	0.00	82	100	4.12
X1.2	17	20.73	50	60.98	10	12.20	5	6.10	0	0.00	82	100	3.96
X1.3	13	15.85	39	47.56	23	28.05	6	7.32	1	1.22	82	100	3.70
X1.4	10	12.20	32	39.02	30	36.59	10	12.20	0	0.00	82	100	3.51
X1.5	31	37.80	37	45.12	11	13.41	3	3.66	0	0.00	82	100	4.17
X1.6	22	26.83	47	57.32	12	14.63	1	1.22	0	0.00	82	100	4.10
													3.93

Sumber: Lampiran 2

Pada Tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi (4,17) ada pada item pernyataan kelima. Item pernyataan kelima menerangkan bahwa “saya berpikir bahwa berinvestasi di pasar modal memberikan kenyamanan”. Menurut pernyataan ini mahasiswa akuntansi menjawab SS (sangat setuju) sebanyak 31 responden atau 37,80%, ST (setuju) sebanyak 37 responden atau 45,12%, (RG) ragu-ragu sebanyak 11 responden

atau 13,41%, (TS) tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,66%, dan (STS) sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif Responden terhadap Variabel Norma Subjektif (X₂)

Pada variabel norma subjektif terdapat tujuh item pernyataan yang diberikan kepada responden. Frekuensi jawaban responden terhadap item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif (X₂)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X2.1	5	6.10	27	32.9	27	32.9	22	26.8	12	1.2	82	100	3.16
X2.2	13	15.8	41	50.0	22	26.8	63	7.32	0	0.0	82	100	3.74
X2.3	7	8.54	26	31.7	36	43.9	12	14.6	12	1.2	82	100	3.32
X2.4	7	8.54	30	36.5	32	39.0	13	15.8	0	0.0	82	100	3.38
X2.5	8	9.76	29	35.3	27	32.9	18	21.9	0	0.0	82	100	3.33
X2.6	7	8.54	39	47.5	26	31.7	10	12.2	0	0.0	82	100	3.52
X2.7	8	9.76	32	39.0	29	35.3	12	14.6	12	1.2	82	100	3.41
													3.41

Sumber: Lampiran 2

Pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi (3,74) ada pada item pernyataan kedua. Item pernyataan kedua menerangkan bahwa “Dosen-dosen saya berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal”. Menurut pernyataan ini

mahasiswa akuntansi menjawab SS (sangat setuju) sebanyak 13 responden atau 15,85%, SS (setuju) sebanyak 41 responden atau 50,00%, RG (ragu-ragu) sebanyak 22 responden atau 26,83%, TS (tidak setuju) sebanyak 6 responden atau 7,32%, dan STS (sangat tidak setuju) sebanyak 0 responden atau 0%.

4.3.3 Analisis Statistik Deskriptif Responden terhadap Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (X₃)

Pada variabel kontrol perilaku persepsian terdapat enam item pernyataan yang diberikan kepada responden. Frekuensi jawaban responden terhadap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (X₃)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X3.1	8	9.76	57	69.51	9	10.98	8	9.76	0	0.00	82	100	3.79
X3.2	7	8.54	37	45.12	22	26.83	15	18.29	1	1.22	82	100	3.41
X3.3	8	9.76	40	48.78	25	30.49	7	8.54	2	2.44	82	100	3.55
X3.4	5	6.10	39	47.56	26	31.71	12	14.63	0	0.00	82	100	3.45
X3.5	5	6.10	35	42.68	28	34.15	14	17.07	0	0.00	82	100	3.38
X3.6	12	14.63	47	57.32	16	19.51	7	8.54	0	0.00	82	100	3.78
													3.56

Sumber: Lampiran 2

Pada Tabel 4.9 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi (3,78) ada pada item pernyataan pertama. Item pernyataan pertama menerangkan bahwa “saya dapat

berinvestasi di pasar modal”. Menurut pernyataan ini mahasiswa akuntansi menjawab SS (sangat setuju) sebanyak 8 responden atau 9,76%, ST (setuju) sebanyak 57 responden atau 69,51%, RG (ragu-ragu) sebanyak 9 responden atau 10,98%, TS (tidak setuju) sebanyak 8 responden atau 9,76%, dan STS (sangat tidak setuju) sebanyak 0 responden atau 0%.

4.3.4 Analisis Statistik Deskriptif Responden terhadap Variabel Persepsi Resiko (X₄)

Pada variabel persepsi risiko terdapat tiga item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Frekuensi jawaban responden terhadap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Resiko(X₄)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
X4.1	1	1.22	8	9.76	24	29.27	44	53.66	5	6.10	82	100	2.46
X4.2	3	3.66	50	60.98	14	17.07	12	14.63	3	3.66	82	100	3.46
X4.3	3	3.66	37	45.12	25	30.49	16	19.51	1	1.22	82	100	3.30
													3.08

Sumber: Lampiran 2

Pada Tabel 4.10 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi (3,46) ada pada item pernyataan kedua. Item pernyataan kedua menerangkan bahwa “saya merasa penuh risiko seandainya berinvestasi di pasar modal”. Menurut pernyataan ini mahasiswa akuntansi menjawab SS (sangat setuju) sebanyak 3 responden atau 3,66%, ST (setuju) sebanyak 50 responden atau 60,98%, RG (ragu-ragu) sebanyak 14 responden atau

17,07%, TS (tidak setuju) sebanyak 12 responden atau 14,63%, dan STS (sangat tidak setuju) sebanyak 3 responden atau 3,66%.

4.3.5 Analisis Statistik Deskriptif Responden terhadap Variabel Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)

Pada variabel minat berinvestasi mahasiswa terdapat tiga pertanyaan yang diberikan kepada responden. Frekuensi jawaban responden terhadap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)

Item	5		4		3		2		1		Jumlah		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	Jumlah	%	
Y1	12	14.63	45	54.88	16	19.51	98	10.98	0	0.00	82	100	3.73
Y2	12	14.63	51	62.20	14	17.07	56	6.10	0	0.00	82	100	3.85
Y3	9	10.98	41	50.00	21	25.61	11	13.41	0	0.00	82	100	3.59
													3.72

Sumber: Lampiran 2

Pada Tabel 4.11 menunjukkan nilai rata-rata tertinggi (3,85) ada pada item pernyataan kedua. Item pernyataan kedua menerangkan bahwa “Saya bermaksud berinvestasi di pasar modal di waktu yang akan datang”. Menurut pernyataan ini mahasiswa akuntansi menjawab SS (sangat setuju) sebanyak 12 responden atau 14,63, SS (setuju) sebanyak 51 responden atau 62,20%, RG (ragu-ragu) 14 responden atau 17,07%, TS (tidak setuju) sebanyak 5 responden atau 6,20%, dan STS (sangat tidak setuju) sebanyak 0 responden atau 0%.

4.4 Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuisioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen untuk mengukur sebuah konsep tertentu (Sekaran, 2013:225). Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila memiliki kemampuan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan kemampuan dari data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel atau konsep yang diajukan dalam penelitian.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor faktor atau variabel dengan skor total faktor atau variabel. Penelitian ini menguji validitas dengan *pearson correlation*, dimana koefisien korelasi harus sama atau lebih dari 0,3 dan tingkat sig. < 0.05 untuk menyatakan bahwa instrumen penelitian valid (Sugiyono, 2016:126). Pengujian validitas menggunakan SPSS ver. 17.0 untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Validitas Variabel

Item	r Hitung	Sig.	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.745	0.000	0.3	Valid
X1.2	0.822	0.000	0.3	Valid
X1.3	0.844	0.000	0.3	Valid
X1.4	0.814	0.000	0.3	Valid
X1.5	0.623	0.000	0.3	Valid
X1.6	0.624	0.000	0.3	Valid
X2.1	0.787	0.000	0.3	Valid

X2.2	0.651	0.000	0.3	Valid
X2.3	0.791	0.000	0.3	Valid
X2.4	0.850	0.000	0.3	Valid
X2.5	0.848	0.000	0.3	Valid
X2.6	0.840	0.000	0.3	Valid
X2.7	0.849	0.000	0.3	Valid
X3.1	0.692	0.000	0.3	Valid
X3.2	0.659	0.000	0.3	Valid
X3.3	0.655	0.000	0.3	Valid
X3.4	0.723	0.000	0.3	Valid
X3.5	0.827	0.000	0.3	Valid
X3.6	0.730	0.000	0.3	Valid
X4.1	0.764	0.000	0.3	Valid
X4.2	0.817	0.000	0.3	Valid
X4.3	0.815	0.000	0.3	Valid
Y1	0.866	0.000	0.3	Valid
Y2	0.891	0.000	0.3	Valid
Y3	0.825	0.000	0.3	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel sikap (X_1) norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi risiko (X_4) dan minat berinvestasi mahasiswa (Y) mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari 0,3 atau r hitung semua item $> r$ tabel (0,3) dan nilai sig. semua item pernyataan lebih kecil dari 0.05 sehingga kedua hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam penelitian ini adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang relatif memberikan hasil yang sama apabila dilakukan terhadap subyek yang sama (Sugiyono, 2016:130). Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan

pengukuran ulang. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS ver 17.0 untuk mencari nilai *cronbach alpha*. Menurut Sunyoto (2009:68) kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Sikap (X_1)	0,839	Reliabel
2	Norma Subjektif (X_2)	0,908	Reliabel
3	Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)	0,805	Reliabel
4	Persepsi Resiko (X_4)	0,716	Reliabel
5	Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)	0,819	Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai dari *cronbach alpha* variabel sikap (X_1) 0,839, norma subjektif (X_2) 0,908, kontrol perilaku persepsian (X_3) 0,805, persepsi resiko (X_4) 0,716 dan minat berinvestasi mahasiswa (Y) 0,819 lebih besar dari 0,6. Nilai tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas, semakin tinggi nilai *alpha* maka semakin tinggi tingkat reliabilitas dari item pernyataan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel sudah memenuhi persyaratan reliabilitas dalam penelitian ini.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk menggunakan model persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan hasil yang tidak bias dan efisien (*Best*

Linear Unbias Estimator /BLUE) model penelitian perlu memenuhi persyaratan asumsi klasik. Menurut Ghazali (dikutip oleh Waskita, 2009) uji asumsi klasik digunakan untuk meminimalisir penyimpangan terhadap model penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujian untuk memenuhi asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan mengetahui apakah seluruh variabel memiliki distribusi normal atau sebaliknya. Penelitian ini menguji normalitas variabel dengan melakukan pengujian *one sample kolmogorov-smirnov test*. Menurut Ghazali (dikutip oleh Astuti, 2011) penelitian yang memakai nilai signifikansi 0,05 dan nilai signifikansi pada *output kolmogorov smirnov* $> 0,05$ maka data yang digunakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	82
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	1.30579539
Most Extreme Absolute	.083
Differences Positive	.049
Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z	.751
Asymp. Sig. (2-tailed)	.625

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

Sumber: Lampiran 4

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov smirnov* 0.751. Perhitungan tersebut menunjukkan nilai *kolmogorov smirnov* lebih besar dari 5% (0, 05). Hasil ini menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal sehingga bisa digunakan sebagai model regresi.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan *linier* yang sempurna antar variabel independen (bebas). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *VIF* (*Varian Inflation Factor*). Nilai *tolerance* setiap variabel harus lebih dari 0, 1 dan nilai *VIF* kurang dari 10 untuk bisa mengasumsikan bahwa data penelitian bebas dari multikolinieritas. Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS ver. 17 yang dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas
(Coefficients ^a)

Variabel Independen	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
X ₁	0.479	2.088
X ₂	0.502	1.993
X ₃	0.784	1.276
X ₄	0.844	1.185

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 4

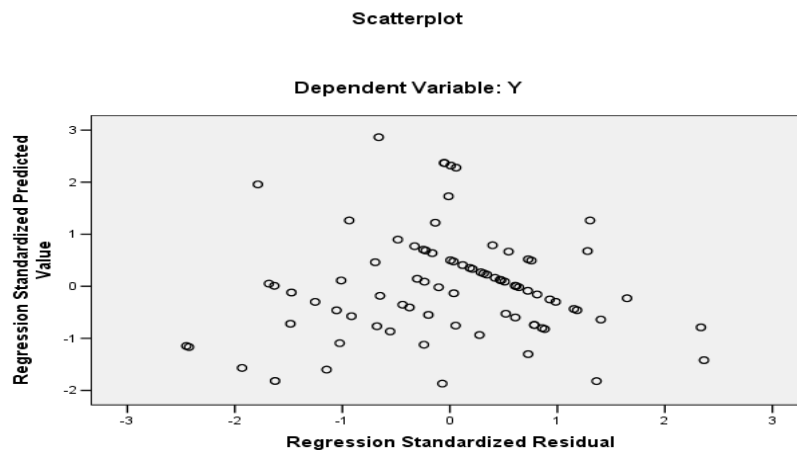
Berdasarkan tabel 4.14 memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* variabel sikap (X₁), norma subjektif (X₂) kontrol perilaku persepsian (X₃) dan persepsi resiko (X₄) lebih besar

dari 0, 1. Uji multikolinearitas dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Dari hasil pengujian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan *VIF* variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), Kontrol perilaku persepsian (X_3) dan persepsi risiko (X_4) adalah lebih dari 0, 1 dan kurang dari 10. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa model penelitian bebas asumsi multikolinieritas sehingga bisa digunakan sebagai model penelitian regresi.

4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas memberikan asumsi bahwa penafsiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan pengamatan grafik *scatterplot* yaitu ketika titik-titik pada grafik *scatterplot* membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, menyebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas. Grafik *scatterplot* selengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Scatterplot Pengujian Heterokedastisitas



Sumber: Lampiran 4

Pada gambar 4.1 menunjukkan pola penyebaran data penelitian ini. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa tampilan titik-titik *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Tampilan titik-titik *scatterplot* yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas sehingga model penelitian ini bisa memenuhi syarat dalam analisis regresi.

4.6 Metode Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi resiko (X_4). Hasil analisis regresi selengkapnya bisa dilihat di bawah ini.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
(Coefficients ^a)

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0.336	1.635	0.838
X ₁	0.232	0.063	0.000
X ₂	0.106	0.043	0.015
X ₃	0.172	0.047	0.000
X ₄	-0.090	0.078	0.254

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah variabel sikap (X₁), norma subjektif (X₂), kontrol perilaku persepsian (X₃), persepsi resiko (X₄) sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi mahasiswa. Persamaan regresi berdasarkan hasil analisis regresi yang bisa dilihat pada tabel 4.13 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,336 + 0,232X_1 + 0,106X_2 + 0,172X_3 - 0,090X_4 + e$$

Pada persamaan tersebut menunjukkan arah hubungan variabel sikap (X₁), norma subjektif (X₂), kontrol perilaku persepsian (X₃) dan persepsi risiko (X₄) . Penjelasan mengenai persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut;

1. $\beta = 0,336$

Nilai konstanta menunjukkan bahwa bila sikap (X₁), norma subjektif (X₂), kontrol perilaku persepsian (X₃), persepsi resiko (X₄) adalah 0, maka minat berinvestasi mahasiswa sebesar 0,336 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa sebesar 0,336 kali sebelum ada pengaruh dari sikap (X₁), norma subjektif (X₂), kontrol perilaku persepsian (X₃), persepsi resiko (X₄)

2. $\beta_1 = 0,232$

Nilai koefisien regresi β_1 menunjukkan bahwa setiap variabel norma subjektif (X_2) meningkat 1 kali, maka minat berinvestasi (Y) turut meningkat sebesar 0,232 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan minat berinvestasi (Y) dibutuhkan variabel sikap sebesar 0,232 kali dengan asumsi variabel norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi resiko (X_4) tetap atau sama dengan 0.

3. $\beta_2 = 0,106$

Nilai koefisien regresi β_2 menunjukkan bahwa setiap variabel norma subjektif (X_2) meningkat 1 kali, maka minat berinvestasi (Y) turut meningkat sebesar 0,106 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan minat berinvestasi (Y) dibutuhkan variabel norma subjektif (X_2) sebesar 0,106 kali dengan asumsi variabel sikap (X_1), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi resiko (X_4) tetap atau sama dengan 0.

4. $\beta_3 = 0,172$

Nilai koefisien regresi β_3 menunjukkan bahwa setiap variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) meningkat 1 kali, maka minat berinvestasi (Y) turut meningkat sebesar 0,172 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan minat berinvestasi (Y) dibutuhkan kontrol perilaku persepsian (X_3) sebesar 0,172 kali dengan asumsi variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), persepsi resiko (X_4) tetap atau sama dengan 0.

5. $\beta_4 = -0,090$

Nilai koefisien regresi β_4 menunjukkan bahwa setiap persepsi resiko (X_4) meningkat 1 kali, maka minat berinvestasi (Y) turut menurun sebesar 0,090 kali atau dengan kata lain setiap penurunan minat berinvestasi (Y) dibutuhkan persepsi resiko (X_4) sebesar 0,090 kali dengan asumsi variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), persepsi resiko (X_4) tetap atau sama dengan 0.

Dari hasil inteprestasi persamaan regresi tersebut, penulis mengambil kesimpulan apabila sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian semakin tinggi maka minat berinvestasi mahasiswa akan semakin meningkat. Sebaliknya apabila persepsi risiko semakin tinggi maka minat berinvestasi mahasiswa mengalami penurunan.

Nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kemampuan model regresi untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Semakin besar nilai koefisien maka semakin kuat kemampuan model regresi yang untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Kemampuan model regresi untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel denpenden ditunjukkan pada nilai *R Square* yang bisa dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi
(Model Summary ^b)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,783	0,614	0,594

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan pada tabel 4.17, model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,614. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen yang terdiri dari variabel sikap (X_1), norma Subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi risiko (X_4) dapat mempengaruhi variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi (Y) sebesar 61,4% dan sisanya sebesar 38,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara serentak (simultan) maupun secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Prosedur pengujian hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

4.7.1 Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdiri dari variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi resiko (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat minat berinvestasi mahasiswa (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Semua variabel tersebut diuji secara serentak dengan menggunakan Uji F atau ANOVA, dimana jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $< 5\%$ (0, 05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya seluruh variabel independen (bebas) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (terikat). Pengujian menggunakan SPSS 17, 0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi (Uji F/ANOVA ^b)

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	219.497	4	54.874	30.593	0.000 ^a
Residual	138.113	77	1.794		
Total	357.610	81			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30, 593. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai F_{tabel} dimana diperoleh dk pembilang (jumlah variabel independen) = 4 dan dk penyebut = 77 sehingga nilai dari F_{tabel} sebesar 2,490 (tabel frekuensi f). Dari perhitungan tersebut ternyata F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($30,593 > 2,490$) dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi resiko (X_4) terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa (Y) dan dapat diberlakukan kepada populasi dalam penelitian ini.

4.7.2 Hasil Uji T

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi resiko (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Untuk pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi (Uji T/ Coefficient ^a)

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0.336	1.635	0.205	0.838
X ₁	0.232	0.063	3.700	0.000
X ₂	0.106	0.043	2.487	0.015
X ₃	0.172	0.047	3.652	0.000
X ₄	-0.090	0.078	-1.149	0.254

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai T_{hitung} dari setiap variabel, langkah selanjutnya adalah mencari nilai T_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% (uji dua pihak) dengan rumus $dk = n - k$ dimana n (82) adalah jumlah responden dan k (4) adalah jumlah variabel bebas sehingga $dk = 78$. dan nilai signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,991 (tabel frekuensi t)

a) Variabel Sikap (X₁)

Dari tabel 4.19 dapat dilihat bahwa variabel sikap (X₁) mempunyai T_{hitung} sebesar 3.700 dan nilai signifikansi 0.000 sedangkan nilai T_{tabel} adalah 1,991. Nilai T_{hitung} tersebut lebih besar daripada T_{tabel} ($3,700 > 1,991$) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap (X₁) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa (Y) bila variabel lain tetap. Hal ini dapat dikatakan apabila mahasiswa menunjukkan sikap positif atau mendukung terhadap hal yang berkaitan dengan investasi maka akan bisa membentuk minat berinvestasi mahasiswa.

b) Norma Subjektif (X_2)

Dari tabel 4.19 dapat dilihat bahwa norma subjektif (X_2) mempunyai T_{hitung} sebesar 2.487 dan nilai signifikansi 0.015 sedangkan nilai T_{tabel} adalah 1,991. Nilai T_{hitung} tersebut lebih besar daripada T_{tabel} ($2.487 > 1,991$) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa (Y). Hal ini menunjukkan apabila mahasiswa akuntansi mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, rekan kerja dan orang-orang yang berpengaruh kepada diri mahasiswa akuntansi sendiri maka bisa membentuk minat berinvestasi.

c) Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)

Dari tabel 4.19 dapat dilihat bahwa kontrol perilaku persepsian (X_3) mempunyai t_{hitung} sebesar 3.652 dan nilai signifikansi 0.000 sedangkan nilai dari tabel frekuensi t adalah 1,991. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($3,652 > 1,991$) dan nilai sig. $< 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki kemampuan dan pengalaman mengenai investasi sehingga bisa membentuk minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

d) Persepsi Risiko (X_4)

Dari tabel 4.19 dapat dilihat bahwa persepsi risiko (X_4) mempunyai T_{hitung} sebesar 1.149 dan nilai signifikansi 0.254 sedangkan nilai dari T_{tabel} adalah 1,991. Nilai T_{hitung} tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} ($1.149 < 1,991$) dan nilai signifikansi $> 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa rasa takut atau risiko kerugian ketika berinvestasi tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), persepsi risiko (X_4) berpengaruh secara serentak (simultan) terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y), namun pengujian secara mandiri (parsial) menunjukkan hanya variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y) sedangkan untuk persepsi risiko (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan.

4.8 Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian Mansur, Nikmah & Zainullah (2012) mengenai faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa dengan mengaplikasikan dimensi *theory of planned behavior* yang terdiri dari sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian. Peneliti menambahkan variabel persepsi risiko yang mengacu pada penelitian (Yuwono, 2011) dan Raditya (2013) sebagai variabel yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan

bahwa nilai *R Square* sebesar 0,614 yang berarti bahwa variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebesar 61,4 % sedangkan sisanya 38,6 % bisa dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Dari penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, variabel bebas yang merupakan dimensi *theory of planned behavior* dan persepsi risiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Untuk pengujian secara parsial atau terpisah, tidak semua variabel memberikan pengaruh secara signifikan sehingga tidak semua hipotesis penelitian ini dapat diterima. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

a) Variabel sikap (X_1)

Variabel pertama berupa sikap (*attitude*) terdiri dari 4 indikator sebagai dasar untuk mendefinisikan variabel sikap yaitu ide yang baik (*a good idea*), ide yang bijaksana (*a wise idea*), memiliki keinginan menggunakan (*like the idea*) dan memberikan kenyamanan (*pleasant*) (Rochmawati, 2013).

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa JAFEB Universitas Brawijaya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ini diterima. Hasil pengujian hipotesis pada variabel sikap yang mendeskripsikan pandangan yang mendukung sebuah keputusan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Philmore & Tracey (2011), dan Sondari & Sudarsono (2015), dimana dimensi sikap merupakan variabel yang penting. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat

mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian Mansur, Nikmah & Zainullah (2012) menunjukkan sikap merupakan variabel yang paling kuat untuk mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Dari penelitian ini diketahui bahwa semakin kuat sikap mahasiswa untuk menunjukkan persepsi yang positif untuk berinvestasi maka semakin kuat juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap merupakan variabel yang paling dominan dalam penelitian sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa mahasiswa JAFEB Universitas Brawijaya memiliki orientasi sikap yang tinggi dalam berinvestasi.

b) Variabel Norma Subjektif (X_2)

Variabel kedua berupa norma subjektif (*subjective norm*) terdiri dari 2 indikator sebagai dasar untuk mendefinisikan variabel norma subjektif yaitu pendapat orang berpengaruh dan pendapat orang lain penting. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang dibuat yaitu norma subjektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa JAFEB universitas Brawijaya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ini diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian East (1993) pada tingkat yang spesifik menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari teman dan keluarga untuk memberikan persepsi mengenai manfaat dalam berinvestasi. Philmore dan Tracey (2011) memberikan hasil bahwa norma subjektif sebagai variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hasil yang konsisten juga ditemukan dari penelitian Sondari dan Sudarsono (2015) yang mendukung

penelitian Philmore dan Tracey (2011) bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Dari penelitian ini diketahui bahwa semakin kuat dorongan keluarga, teman dan orang-orang yang memberikan pengaruh terhadap individu maka akan mendorong mahasiswa untuk menumbuhkan minat dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga, teman dan dosen dari lingkungan Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya memberikan dukungan agar mahasiswa bisa menumbuhkan minat untuk berinvestasi di pasar modal.

c) Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)

Variabel ketiga berupa kontrol perilaku persepsian (*subjective norm*) terdiri dari 4 indikator sebagai dasar untuk mendefinisikan variabel kontrol perilaku persepsian yaitu kemudahan dalam melakukan (*would be able to do*), memiliki sumber daya (*have the resources*), memiliki kesempatan (*have an opportunity*) dan memiliki pengetahuan (*have a knowledge*)

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa JAFEB Universitas Brawijaya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ini diterima.

Hasil pengujian hipotesis pada variabel kontrol perilaku persepsian yang mendeskripsikan pandangan bahwa individu memiliki kemampuan mengontrol dirinya untuk berperilaku. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sondari dan Sudarsono (2015), dimana hasil

penelitian menunjukkan variabel kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Berbeda dengan penelitian dari Philmore dan Tracey (2011) menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini, dimana kontrol perilaku persepsian merupakan variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Perbedaan hasil penelitian pada variabel kontrol perilaku persepsian dapat terjadi karena perbedaan definisi indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Penelitian sebelumnya mendefinisikan variabel kontrol perilaku persepsian sebagai tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam berinvestasi. Sedangkan dalam penelitian ini, selain menggunakan kemampuan individu juga menambahkan persepsi kemudahan, pemahaman dan tersedianya kesempatan yang merupakan indikator yang dapat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam mengambil keputusan.

d) Variabel Persepsi Risiko (X_4)

Variabel keempat berupa persepsi risiko (*perceived risk*) terdiri dari 3 indikator sebagai dasar untuk mendefinisikan persepsi risiko yaitu perasaan rugi, perasaan penuh risiko dan timbulnya permasalahan yang tidak terduga.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa JAFEB Universitas Brawijaya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuwono (2011) dan Raditya, Budiarta dan Suardhika (2014)

yang menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.

Dari penelitian ini menunjukkan semakin meningkat persepsi seseorang mengenai risiko maka bisa menurunkan minat seseorang untuk berinvestasi. Hasil pengujian bahwa persepsi risiko yang mendeskripsikan perasaan rugi, perasaan penuh risiko dan timbulnya masalah yang tidak terduga memiliki peran yang rendah untuk mempengaruhi mahasiswa JAFEB Universitas Brawijaya untuk tidak berinvestasi. Hal tersebut dapat disebabkan karena minimnya tanggungan yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih untuk mencoba hal baru dalam hidupnya. Selain itu, minimnya pengalaman mahasiswa akuntansi ketika berinvestasi mendapatkan hasil yang tidak sesuai harapan atau belum pernah sama sekali berinvestasi sehingga persepsi risiko belum berkontribusi signifikan untuk memberikan pengaruh negative terhadap minat mereka dalam berinvestasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko yang didefinisikan sebagai perasaan rugi, berisiko dan timbulnya permasalahan yang tak terduga bukan merupakan indikator yang tepat untuk mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa JAFEB Universitas Brawijaya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (JAFEB) Universitas Brawijaya memberikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,614 yang artinya variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya sebesar 61,4%, sedangkan sisanya 38,6% bisa dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.
2. Hasil analisis uji F menunjukkan secara simultan (bersama-sama) variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
3. Hasil analisis uji T menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berinvestasi sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengungkapkan fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini memiliki nilai *R Square* hanya 0,614. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas yang disajikan dalam penelitian ini seperti sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko hanya mampu memberikan pengaruh sebesar 61, 4% terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi mahasiswa. Berdasarkan informasi tersebut menunjukkan masih terdapat 38, 6% variabel lain diluar penelitian ini yang bisa memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menyajikan variabel yang bisa memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi seperti jenis kelamin, pengetahuan investasi dan motivasi menabung (Yuwono, 2011)

5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat untuk mengetahui faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian, variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian merupakan faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan persepsi risiko tidak memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Hasil penelitian bisa memberikan informasi mengenai bukti empiris kemampuan dimensi *theory of planned behavior* dan persepsi risiko untuk mempengaruhi minat berinvestasi. Penelitian ini juga bisa memberikan informasi seberapa besar minat berinvestasi mahasiswa Jurusan

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya melalui pertimbangan faktor-faktor yang dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Z. (2010). “*Theory Planned Behaviour, Masihkah Relevan?*” Diakses dari <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior-masihkah-relevan1.pdf>
- Ajzen.I. (1991). *The Theory of Planned Behaviour in: Organizational Behaviour and Human Decision Process*. Amherst MA: Elsevier
- Assael, H (2009). “*Consumer Behavior and Marketing Action 6th Edition*.” Cincinnati, Ohio: South Western College Publishing.
- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Ahmad, K. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti, D. (2011). “Prediksi Minat Penggunaan Sistem E- commerce: Studi empiris Decomposed Theory of Planed Behaviour (DTPB)”. (Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang). Diakses dari http://digilibfeb.ub.ac.id/mlg_serial/e-jurnal/0710233031.pdf
- Philmore. A dan Tracey.B. (2010). “Using the Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intentions among Future Investor”. *Journal of Eastern Caribbean Studies*. Volume 36, No. 01; 01-20
- Featherman, M.S dan Pavlou P.A. (2003). “Predicting E-Services Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective Risk”. *Eighth Americas Conference on Information Systems*. Diakses dari http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:aPtKh_H2RcMJ:melody.syr.edu/hci/amcis02_minitrack/CR/Featherman.pdf+&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id
- Ferrinadewi, E. (2008). *Merek dan Psikologi Konsumen*. Jakarta: Graha Ilmu
- Hartono, J. (2010). “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.

- Jogiyanto, H.M (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Kusmawati (2011). “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Volume 01, No. 02; 103-117
- Lee, Ming-ching.2009. Predicting and Expalining the Adoption of Online Trading: An Empirical Study in Taiwan. *Journal Decision Support system*. Volume 47, No.01; 133-142.
- Merawati, K dam Putra, S. (2015). “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Invesasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Volume 05, No. 02; 105-117
- Nurmayasari, S. (2016). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik di KAP”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Volume 04, No. 02; 01-12
- Oglethorpe, J.E dan Monroe, B.K (1994), Determinant of Perceived Health and Safety Risk of Selected Hazardous Product and Activities, *Journal of Consumer Research*. Volume 28, No. 02; 326-346.
- Phan. K dan J. Zhou. (2014). “Factor Individual Investor Behaviour: An Empirical Study of the Vietnamese Stock Market”. *American Journal of Business and Management*. Volume 03, No. 02; 77-94.
- Sondari, M.C dan Sudarsono. R. 2015. “Using Theory of Planned Behaviour in Predicting Intention to Invest”. *International Academic Research Journal of Business and Technology*. Volume 01, No. 02; 137-141.
- Rochmawati, S. (2013). “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi Risiko dan Persepsi Kebermanfaatan”. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang). Diakses dari http://digilibfeb.ub.ac.id/mlg_serial/e-jurnal/0910230124.pdf

- Siregar, D. (2016). "*BEI: Mahasiswa Cukup Mudah Jadi Investor di Pasar Modal*". Diakses dari <http://ekonomi.metrotvnews.com>
- Sekaran, U dan Bougie, R. (2013). "*Research Methods for Business*". Edisi 5, Jakarta: Wiley
- Sugiyono. (2016). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D. (2009). "*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*", Edisi Pertama, Yogyakarta: Media Pressindo
- Singarimbun, M dan Effendi S. (2009). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES
- Tandelilin, E. (2010), *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Jakarta: Kanisius
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Wibisono B. (2011). "*Pojok BEI di Kampus Tak Utamakan Keuntungan*." Diakses dari <http://www.antaranews.com>
- Waskita, B. (2009). "Pengaruh Motivasi dan Kepribadian (Personality) terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang) Diakses dari http://digilibfeb.ub.ac.id/mlg_serial/e-jurnal/0910230124.pdf
- Yuwono, S. R. (2011). "Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal". (Thesis Magister, Universitas Indonesia, Jakarta). Diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20285362-T29488-Pengaruh%20karakteristik.pdf>

Lampiran 1- Kuesioner Penelitian



Kuesioner Penelitian

Kepada:

Yth: Rekan Mahasiswa/wi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Brawijaya

Di Tempat

Saya adalah mahasiswa Program Strata 1 (S1) Universitas Brawijaya yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “**Aplikasi *Theory of Planned Behaviour* dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya**”. Penelitian ini adalah syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1)

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada saudara untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Saudara sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiannya Atas bantuan dan kesediaan Saudara dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya

I Gusti Ngurah Gotama

DAFTAR PERTANYAAN

Karakteristik Responden

Mohon diisi semua pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda tickmark (v) pada jawaban yang paling sesuai.

1. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
2. Umur :
☐ kurang dari 17 tahun ☐ 20-22 tahun ☐ diatas 25 tahun
☐ 17-19 tahun ☐ 23-25 tahun
3. Angkatan : ☐ 2013
4. Apakah anda sudah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal
☐ sedang menempuh ☐ sudah menempuh
5. Konsentrasi :
☐ Akuntansi Bisnis ☐ Akuntansi Publik
☐ Akuntansi Perpajakan ☐ Akuntansi Syariah

Pada halaman berikut terdapat sejumlah pernyataan yang harus rekan-rekan tanggapi. Untuk menanggapi pernyataan tersebut, rekan-rekan cukup memberikan tanda tickmark (√) pada kolom lembar tersedia, yaitu dengan memilih salah satu pendapat sebagai berikut:

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

ST: Setuju

RG: Ragu-Ragu

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

ITEM PERNYATAAN

No.	Pernyataan tentang sikap (<i>attitude</i>)	SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya berpikir bahwa berinvestasi di pasar modal merupakan ide yang baik					
2	Saya berpikir bahwa berinvestasi di pasar modal merupakan ide yang bijaksana					
3	Menurut pendapat saya, berinvestasi di pasar modal merupakan hal yang sangat saya inginkan					
4	Saya berpikir berinvestasi di pasar modal memberikan kenyamanan					
5	Berinvestasi adalah sesuatu yang saya inginkan					
6	Saya berpikir bahwa berinvestasi adalah cara yang baik dalam mengembangkan potensi sekaligus praktek nyata untuk diri saya					

No.	Pernyataan tentang norma subjektif (<i>subjective norm</i>)	SS	ST	RG	TS	STS
1	Keluarga saya berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal					
2	Dosen-dosen saya berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal					
3	Teman-teman saya berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal					
4	Orang-orang yang saya kenal berpikir bahwa saya sebaiknya berinvestasi di pasar modal.					

5	Kebanyakan orang penting dalam hidup saya berpikir bahwa saya harus berinvestasi di pasar modal					
6	Kebanyakan orang penting dalam hidup saya berpikir bahwa berinvestasi pasar modal adalah ide yang baik					
7	Kebanyakan orang penting dalam hidup saya berpikir bahwa berinvestasi pasar modal adalah ide yang bijaksana					

No.	Pernyataan tentang kontrol perilaku persepsian (<i>perceived behavioral control</i>)	SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya dapat berinvestasi di pasar modal					
2	Saya memiliki sumber daya untuk berinvestasi di pasar modal					
3	Saya memiliki pengetahuan untuk berinvestasi di pasar modal					
4	Saya memiliki kemampuan untuk berinvestasi di pasar modal					
5	Jika saya ingin berinvestasi di pasar modal, saya dapat dengan mudah melakukannya.					
6	Ada banyak kesempatan bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal					

No.	Pernyataan tentang persepsi risiko (<i>perceived risk</i>)	SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya merasa rugi seandainya berinvestasi di pasar modal					

2	Saya merasa penuh risiko seandainya berinvestasi di pasar modal					
3	Saya merasa berinvestasi di pasar modal akan menimbulkan banyak permasalahan yang tidak terduga					

No.	Pernyataan tentang minat berinvestasi	SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya berencana untuk berinvestasi di pasar modal					
2	Saya bermaksud untuk berinvestasi di pasar modal di waktu yang akan datang					
3	Saya akan merekomendasikan untuk berinvestasi di pasar modal kepada orang lain					

Lampiran 2
Frekuensi Jawaban Responden

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	18	22.0	22.0	22.0
	4.00	58	70.7	70.7	92.7
	3.00	4	4.9	4.9	97.6
	2.00	2	2.4	2.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	17	20.7	20.7	20.7
	4.00	50	61.0	61.0	81.7
	3.00	10	12.2	12.2	93.9
	2.00	5	6.1	6.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	13	15.9	15.9	15.9
	4.00	39	47.6	47.6	63.4
	3.00	23	28.0	28.0	91.5
	2.00	6	7.3	7.3	98.8
	1.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	10	12.2	12.2	12.2
	4.00	32	39.0	39.0	51.2
	3.00	30	36.6	36.6	87.8
	2.00	10	12.2	12.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	31	37.8	37.8	37.8
	4.00	37	45.1	45.1	82.9
	3.00	11	13.4	13.4	96.3
	2.00	3	3.7	3.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	22	26.8	26.8	26.8
	4.00	47	57.3	57.3	84.1
	3.00	12	14.6	14.6	98.8
	2.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	5	6.1	6.1	6.1
	4.00	27	32.9	32.9	39.0
	3.00	27	32.9	32.9	72.0
	2.00	22	26.8	26.8	98.8
	1.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	13	15.9	15.9	15.9
	4.00	41	50.0	50.0	65.9
	3.00	22	26.8	26.8	92.7
	2.00	6	7.3	7.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	7	8.5	8.5	8.5
	4.00	26	31.7	31.7	40.2
	3.00	36	43.9	43.9	84.1
	2.00	12	14.6	14.6	98.8
	1.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	7	8.5	8.5	8.5
	4.00	30	36.6	36.6	45.1
	3.00	32	39.0	39.0	84.1
	2.00	13	15.9	15.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	8	9.8	9.8	9.8
	4.00	29	35.4	35.4	45.1
	3.00	27	32.9	32.9	78.0
	2.00	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	7	8.5	8.5	8.5
	4.00	39	47.6	47.6	56.1
	3.00	26	31.7	31.7	87.8
	2.00	10	12.2	12.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	8	9.8	9.8	9.8
	4.00	32	39.0	39.0	48.8
	3.00	29	35.4	35.4	84.1
	2.00	12	14.6	14.6	98.8
	1.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	8	9.8	9.8	9.8
	4.00	57	69.5	69.5	79.3
	3.00	9	11.0	11.0	90.2
	2.00	8	9.8	9.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	7	8.5	8.5	8.5
	4.00	37	45.1	45.1	53.7
	3.00	22	26.8	26.8	80.5
	2.00	15	18.3	18.3	98.8
	1.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	8	9.8	9.8	9.8
	4.00	40	48.8	48.8	58.5
	3.00	25	30.5	30.5	89.0
	2.00	7	8.5	8.5	97.6
	1.00	2	2.4	2.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	5	6.1	6.1	6.1
	4.00	39	47.6	47.6	53.7
	3.00	26	31.7	31.7	85.4
	2.00	12	14.6	14.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	5	6.1	6.1	6.1
	4.00	35	42.7	42.7	48.8
	3.00	28	34.1	34.1	82.9
	2.00	14	17.1	17.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	12	14.6	14.6	14.6
	4.00	47	57.3	57.3	72.0
	3.00	16	19.5	19.5	91.5
	2.00	7	8.5	8.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	1.2	1.2	1.2
	4.00	8	9.8	9.8	11.0
	3.00	24	29.3	29.3	40.2
	2.00	44	53.7	53.7	93.9
	1.00	5	6.1	6.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	3	3.7	3.7	3.7
	4.00	50	61.0	61.0	64.6
	3.00	14	17.1	17.1	81.7
	2.00	12	14.6	14.6	96.3
	1.00	3	3.7	3.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	3	3.7	3.7	3.7
	4.00	37	45.1	45.1	48.8
	3.00	25	30.5	30.5	79.3
	2.00	16	19.5	19.5	98.8
	1.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	12	14.6	14.6	14.6
	4.00	45	54.9	54.9	69.5
	3.00	16	19.5	19.5	89.0
	2.00	9	11.0	11.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	12	14.6	14.6	14.6
	4.00	51	62.2	62.2	76.8
	3.00	14	17.1	17.1	93.9
	2.00	5	6.1	6.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	9	11.0	11.0	11.0
	4.00	41	50.0	50.0	61.0
	3.00	21	25.6	25.6	86.6
	2.00	11	13.4	13.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

Correlations		X1
X1.1	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X1.2	Pearson Correlation	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X1.3	Pearson Correlation	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X1.4	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X1.5	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X1.6	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	6

Correlations**Correlations**

		X2
X2.1	Pearson Correlation	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X2.2	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X2.3	Pearson Correlation	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X2.4	Pearson Correlation	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X2.5	Pearson Correlation	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X2.6	Pearson Correlation	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X2.7	Pearson Correlation	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	82	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	7

Correlations**Correlations**

		X3
X3.1	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X3.2	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X3.3	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X3.4	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X3.5	Pearson Correlation	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X3.6	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	82	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

Correlations**Correlations**

		X4
X4.1	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X4.2	Pearson Correlation	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
X4.3	Pearson Correlation	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	82	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	3

Correlations

Correlations

		Y
Y1	Pearson Correlation	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
Y2	Pearson Correlation	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82
Y3	Pearson Correlation	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	3

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30579539
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.049
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625

a. Test distribution is Normal.

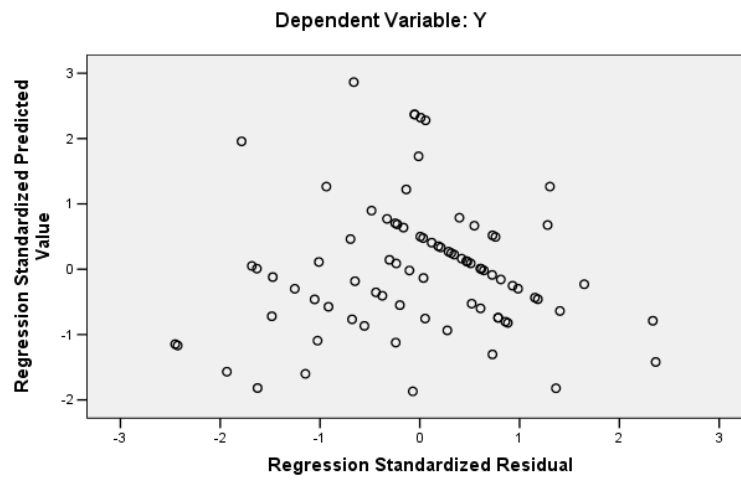
b. Calculated from data.

Coefficients^a

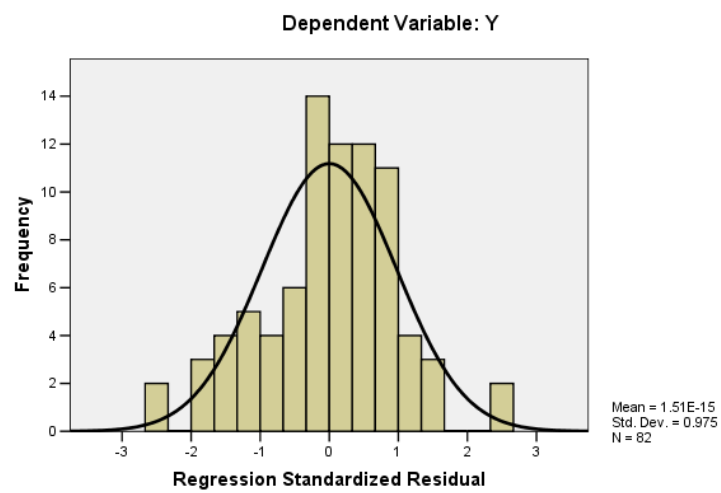
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.479	2.088
	X2	.502	1.993
	X3	.784	1.276
	X4	.844	1.185

a. Dependent Variable: Y

Scatterplot



Histogram



Lampiran 5

Regresi Linier Berganda

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	11.1707	2.10117	82
X1	23.5610	3.42863	82
X2	23.8659	4.92603	82
X3	21.3659	3.57810	82
X4	9.2317	2.07453	82

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4
Pearson Correlation	Y	1.000	.689	.651	.558	-.315
	X1	.689	1.000	.668	.378	-.385
	X2	.651	.668	1.000	.454	-.190
	X3	.558	.378	.454	1.000	-.115
	X4	-.315	-.385	-.190	-.115	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000	.000	.002
	X1	.000	.	.000	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.000	.043
	X3	.000	.000	.000	.	.152
	X4	.002	.000	.043	.152	.
N	Y	82	82	82	82	82
	X1	82	82	82	82	82
	X2	82	82	82	82	82
	X3	82	82	82	82	82
	X4	82	82	82	82	82

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 ^a , X3, X2, X1	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.614	.594	1.33928	2.241

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.497	4	54.874	30.593	.000 ^a
	Residual	138.113	77	1.794		
	Total	357.610	81			

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.336	1.635		.205	.838
	X1	.232	.063	.379	3.700	.000
	X2	.106	.043	.249	2.487	.015
	X3	.172	.047	.292	3.652	.000
	X4	-.090	.078	-.089	-1.149	.254

a. Dependent Variable: Y